

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMAS PENDAFTARAN
BEROBAT PASIEN PADA APOTEK DAN KLINIK PARVIZ
PALANGKARAYA**

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir Pada
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya



OLEH

FENI LESTARI
NIM C1757201053
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2021**

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMAS PENDAFTARAN
BEROBAT PASIEN PADA APOTEK DAN KLINIK PARVIZ
PALANGKARAYA**

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir Pada
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

OLEH

FENI LESTARI
NIM C1757201053
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

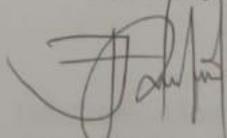
**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2021**

PERSETUJUAN

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMAS PENDAFTARAN
BEROBAT PASIEN PADA APOTEK DAN KLINIK PARVIZ
PALANGKARAYA**

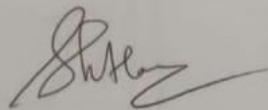
Proposal Tugas Akhir Ini Telah Disetujui Untuk Diseminarkan Pada
Tanggal 24 Mei 2021

Pembimbing I



Hafiz Riyadli, M.Kom.
NIK.198604042010103

Pembimbing II



Susi Hendartie, M.Kom.
NIK.197803202008001

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya,



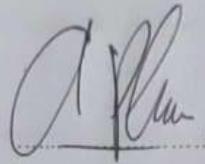
Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

PENGESAHAN

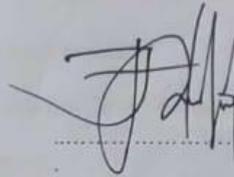
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN BEROBAT
PASIEN PADA APOTEK DAN KLINIK PARVIZ PALANGKARAYA

Proposal tugas akhir ini telah diseminarkan, dinilai dan disahkan
oleh tim penguji seminar pada tanggal 28 Mei 2021

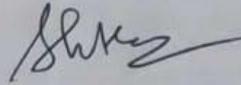
1. Agung Prabowo, S.Kom., M.MSi
Ketua/Anggota



2. Hafiz Rivadli, M.Kom
Sekretaris/Anggota



3. Susi Hendartie, M.Kom
Anggota



KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas akhir ini. Penyusunan Proposal Tugas Akhir ini selain merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan Tingkat Sarjana pada Program Studi Sistem Informasi di STMIK Palangkaraya dengan judul penelitian “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Berobat Pasien Pada Apotek Dan Klinik Parviz Palangkaraya”, dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

Pada kesempatan ini ijin penulis untuk mengucapkan terima kasih dan rasa hormat atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini, yaitu kepada :

1. Suparno, M.Kom., selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya.
2. Drg. CHRISTO, selaku Pimpinan Apotek dan Klinik Parviz yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian pada Apotek Dan Klinik Parviz.
3. Hafiz Riyadli, M.Kom., Selaku dosen pembimbing I dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir yang telah membimbing, memberi masukan sehingga penulis dapat lebih menyempurnakan Proposal Tugas Akhir ini.
4. Susi Hendartie, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan proposal Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberikan masukan Sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini.

5. Orang Tua dan Saudara-saudari saya atas dukungan dan doanya.
6. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sehingga mengantarkan penulis untuk menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan Proposal ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan dan kekhilafan karena keterbatasan kemampuan penulis, untuk itu sebelumnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan yang bersifat membangun atas Proposal ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun kita bersama.

Palangka Raya, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG LUAR	i
HALAMAN SAMBUNG DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Manfaat	4
E. Jenis Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	7
G. Penjelasan Istilah Kunci.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Dasar Teori.....	11
1. Teori yang berkaitan dengan topik penelitian...	11
2. Pemodelan yang Digunakan.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Pengumpulan Data.....	33
B. Tinjauan Umum	34
C. Analisis.....	36
1. Analisis Sistem yang Berjalan	36
2. Analisis Kebutuhan Sistem	38
3. Analisis Kelayakan Sistem.....	40
D. Desain Sistem.....	40
1. Desain Antarmuka.....	41
2. Desain Proses	56
3. Desain Basis Data	75
4. Desain Keamanan.....	82
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Simbol Use Case Diagram	17
Tabel 2.	Simbol Activity Diagram	18
Tabel 3.	Simbol sequence diagram	20
Tabel 4.	Komponen ERD	21
Tabel 5.	Kajian Penelitian yang Relevan	29
Tabel 6.	Analisis Pieces.....	36
Tabel 7.	Admin.....	78
Tabel 8.	Tabel pasien.....	79
Tabel 9.	Tabel data dokter	79
Tabel 10.	Tabel jadwal praktek dokter	80
Tabel 11.	Tabel pendaftaran pasien.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Logo StarUML	26
Gambar 2.	Logo Balsamiq Mockups.....	26
Gambar 3.	Tampilan halaman beranda admin.....	42
Gambar 4.	Desain Interface Login admin	42
Gambar 5.	Desain Interface halaman utama admin	43
Gambar 6.	Desain Interface Tambah dan Edit data Pendaftaran .	44
Gambar 7.	Desain Interface Hapus Data Pendaftaran	44
Gambar 8.	Desain Interface Tambah dan Edit Data Dokter.....	45
Gambar 9.	Desain Interface Hapus Data Dokter	46
Gambar 10.	Desain Interface Tambah dan Edit Jadwal Praktek Dokter	47
Gambar 11.	Desain Interface Hapus Jadwal Praktek Dokter	47
Gambar 12.	Desain Interface Lihat Pendaftaran	48
Gambar 13.	Lihat Data Dokter	48
Gambar 14.	Desain Interface Lihat Jadwal Praktek Dokter.....	49
Gambar 15.	Desain Interface Lihat Laporan	49
Gambar 16.	Desain <i>Interface</i> Cetak Laporan	50
Gambar 17.	Desain Interface Halaman Utama/Beranda (Pasien) ..	51
Gambar 18.	Desain Interface form pendaftaran (pasien)	52
Gambar 19.	Desain <i>Interface</i> Menampilkan no antrian (Pasien) ...	53
Gambar 20.	Desain <i>Interface</i> lihat data dokter	54
Gambar 21.	Desain <i>Interface</i> Lihat Jadwal Praktek Dokter (Pasien)	55
Gambar 22.	Use Case Diagram.....	56
Gambar 23.	Activity Diagram Login Admin	57
Gambar 24.	Activity Diagram Kelola Pendaftaran	58
Gambar 25.	Activity Diagram Kelola Data Dokter.....	59
Gambar 26.	Activity Diagram Kelola Jadwal Praktek Dokter.....	60
Gambar 27.	Activity Diagram Laporan.....	61
Gambar 28.	Activity Diagram Beranda (Pasien).....	62
Gambar 29.	Activity Diagram Pendaftaran (Pasien).....	63
Gambar 30.	Activity Diagram Lihat Data Dokter (Pasien).....	64
Gambar 31.	Activity Diagram Lihat Jadwal Praktek Dokter	65
Gambar 32.	Sequence Diagram Login Admin.....	66
Gambar 33.	Sequence Diagram Kelola Pendaftaran	67
Gambar 34.	Sequence Diagram Kelola Data Dokter.....	68
Gambar 35.	Sequence Diagram Kelola Jadwal Praktek Dokter.....	69
Gambar 36.	Sequence Diagram Laporan	70
Gambar 37.	Sequence diagram beranda pasien.....	71
Gambar 38.	Sequence diagram pendaftaran berobat pasien.....	72
Gambar 39.	Sequence diagram lihat data dokter.....	73
Gambar 40.	Sequence diagram lihat jadwal praktek dokter.....	74
Gambar 41.	Class Diagram	75

Gambar 42. ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>)	76
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Tugas
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 4. Kartu Kegiatan Konsultasi
- Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat, seperti halnya dengan perkembangan sistem informasi. Sistem Informasi sangat diperlukan untuk mempermudah dan membantu tugas manusia. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi tersebut, keberadaan komputer sebagai pengolah data. Saat ini, perkembangan komputer mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga bisa membantu manusia untuk menjadikan semua aktivitas yang lambat dan sulit sekarang menjadi serba cepat, praktis dan mudah. Hal inilah yang telah menuntut semua institusi pelayanan masyarakat untuk lebih mampu memberikan sebuah pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

Pemanfaatan komputer tidak hanya di bidang perusahaan pemerintah, dan pendidikan saja tetapi di bidang kesehatan juga sangat dibutuhkan untuk membantu dalam pengolahan data. Dalam bidang kesehatan yang memanfaatkan komputer sebagai alat bantu untuk pengolah data adalah Apotek. Sebagai salah satu institusi pelayanan umum terhadap masyarakat apotek membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan handal, serta cukup memadai agar dapat meningkatkan pelayanan terhadap pasien.

Apotek dan Klinik Parviz yang merupakan salah satu unit kesehatan di Palangkaraya yang beralamat Jl. G.obos samping Alfamart Palangka Raya. Semua proses pendaftaran pasien masih menggunakan metode pencatatan kedalam buku

Dan aplikasi perkantoran seperti excel, word untuk mendata laporan. Pendaftaran yang ada pada Apotek dan Klinik Parviz saat ini adalah dengan cara pasien datang secara langsung ke apotek untuk mendaftarkan diri kebagian administrasi terlebih dahulu. Pasien akan ditanya apakah sudah pernah berobat atau belum. Jika sudah administrasi akan meminta kartu berobat. Jika belum pernah berobat, petugas administrasi meminta identitas pasien untuk mendaftar sebagai pasien baru dan memberikan kartu berobat. Setelah itu pasiennya menunggu antrian diruang tunggu, jika seorang pasien datang diwaktu yang sama untuk mendaftarkan diri secara langsung kurang efisien untuk pasien selain memakan waktu yang lama, selain itu biaya transportasi juga cukup mengeluarkan biaya. Proses ini juga kurangnya tidak secepat kalau pakai komputer, kalau manual kan harus menulis dulu di buku khusus daftar pasien, kemudian baru diinputkan ke dalam excel dan word untuk penyimpanan dan laporan pendaftaran berobat. Dengan dukungan teknologi informasi berbasis komputerisasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dapat lebih cepat dan mudah juga lebih akurat.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis dalam kesempatan ini merasa tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Berobat Pasien Pada Apotek dan Klinik Parviz Berbasis Mobile”**.

B. Perumusan Masalah

Bedasarkan dari latar belakang tersebut masalah yang diangkat oleh penulis adalah **“Bagaimana Menganalisis dan Merancang Sistem Informasi**

Pendaftaran Berobat Pasien Pada Apotek dan Klinik Parviz Palangka Raya Berbasis Mobile?”

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis melakukan batasan masalah agar tidak meluas dari pokok pembahasan maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Analisis dan perancangan sistem informasi pendaftaran berobat pasien berbasis mobile pada Apotek dan Klinik Parviz Palangka Raya ini hanya sampai pada tahapan perancangan antarmuka (*interface*), dan tidak membangun Aplikasi. Perancangan hanya berupa analisis data dan desain *interface* sistem pada Apotek dan Klinik Parviz Palangkaraya berbasis web mobile.
2. Analisis dan perancangan yang dibuat untuk mempermudah melakukan pendaftaran berobat pasien pada Apotek dan Klinik Parviz Palangkaraya.
3. Sistem informasi ini di rancang untuk digunakan oleh administrator pada *back-end* untuk merubah dan mengelola data, pada *front-end* untuk di lihat dan di gunakan oleh pengguna layanan.
4. Perancangan Desain Sistem ini hanya mengelola data berupa informasi data sebagai berikut:
 - a) Pendaftaran yang berisi id pendaftaran, no pasien, tempat lahir, tanggal lahir, umur, status, alamat, keluhan, nama dokter/spesialis, tanggal berobat, dan no hp.
 - b) Data dokter yang berisi id dokter, no sip, nama dokter, spesialis, alamat, dan no hp.

- c) Jadwal praktek dokter yang berisi nama dokter, spesialis, hari, jam, dan keterangan.
- 5) Pada laporan terdapat pendaftaran pasien yang berisi id pendaftaran, nama pasien, tempat lahir, tanggal lahir, umur, alamat, nama dokter/spesialis, dan tanggal berobat.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan rancangan sistem informasi pendaftaran berobat pasien pada Apotek dan Klinik Parviz Palangka Raya berbasis mobile.

2. Manfaat

a. Penulis

Menambah pengetahuan, pengalaman, ketrampilan dalam mempraktikan ilmu Sistem Informasi dalam merancang sistem khususn ya sistem informasi pendaftaran.

b. Apotek dan Klinik Parviz Palangka Raya

Analisis dan perancangan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan inovasi pelayanan pendaftaran berobat pada apotik dan klinik Parviz

c. STMIK Palangkaraya

Adapun manfaat bagi STMIK Palangkaraya adalah untuk menambah referensi karya ilmiah pada perpustakaan STMIK

Palangkaraya dan juga untuk rujukan, perbandingan atau literatur bagi penulis selanjutnya.

E. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:15) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Filsafat postpositivisme juga sering disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruksi, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (reciprocal). Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumental, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka sebagai peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk pemahaman yang mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka teknik pengumpulan data secara simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan yang kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan

angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif jika disimpulkan lebih pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena.

Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti menerapkan penelitian kualitatif pada Apotek dan Klinik Parviz Palangka Raya. Yang mana pada Apotek dan Klinik Parviz saat ini pendaftaran pasien masih menggunakan metode pencatatan kedalam buku oleh para pegawainya, jika seorang pasien datang diwaktu yang sama untuk mendaftarkan diri secara langsung maka akan memakan waktu lama untuk antrian pendaftaran berobat. Maka dari itu, peneliti membuat analisis dan perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Berobat Pasien Pada Apotek dan Klinik Parviz Palangkaraya Berbasis Web Mobile. Dimana, hasil dari penelitian ini adalah berupa perancangan yang diharapkan dapat menjadi acuan Apotek dan Klinik Parviz palangkaraya dalam meningkatkan kemudahan pelayanan pendaftaran pasien dan memudahkan administaris dalam pengolahan data sehingga lebih efektif dan efisien.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini dapat terarah, maka penyusunan ini disusun menurut sistematika berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, jenis penelitian, sistematika penulisan, dan penjelasan istilah kunci yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Landasan teori ini berbentuk penyelesaian penyelesaian yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang dikerjakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi antara lain tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran objek penelitian, data yang dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah, serta mengurai tentang analisis terhadap masalah yang diteliti.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan dan penguraian hasil implementasi dan pembahasan serta berbagai penjelasan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi pembahasan listing program, pembahasan basis data,

pembahasan interface/antarmuka program, pembahasan hasil respon pengguna (hasil kuisisioner).

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis akan memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dibuat, serta memberikan saran bagi para pengembang aplikasi guna menjadi referensi untuk mengembangkan aplikasi ini.

G. Penjelasan Istilah Kunci

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

2. Perancangan

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

3. Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

4. Informasi

Sekumpulan data atau fakta yang telah di proses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya.

5. Pendaftaran

Pendaftaran adalah pencatatan nama, alamat dan sebagainya ke dalam daftar. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke Tujuh 2013:165).

6. Berobat

Layanan yang diberikan kepada pasien yang berobat jalan dan tidak lebih dari 24 jam pelayanan, termasuk seluruh prosedur diagnostik dan terapeutik.

7. Pasien

Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis memerlukan bantuan dokter untuk memulihkannya.

8. Apotek

Apotek adalah toko atau tempat meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis.

9. Klinik Parviz Palangkaraya

Klinik Parviz merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisasi, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (Permenkes RI No.9, 2014) . klinik parviz ini sekaligus sebagai apotek yang beralamatkan di Jl. G. Obos

No.48e, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 74874.

10. Web Mobile

Web mobile adalah sebuah kumpulan halaman html dengan berbasis browser Yang dapat diakses dengan menggunakan perangkat portabel seperti smartphone dan gadget/tablet.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

Penelitian ini membutuhkan pemahaman terhadap sejumlah teori-teori untuk mendukung atau menjadi dasar serta referensi dalam penelitian dan dalam membangun sistem. Teori-teori tersebut merupakan kontribusi dari berbagai sumber dan literatur.

1. Teori yang Berkaitan dengan Topik Penelitian

a. Analisis

Analisis adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka Menurut muslihudin dan oktafianto (2016:27).

Analisis merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut baik itu kelemahan ataupun kelebihan sistem (Mulyani, 2016: 38).

Dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu teknik pemecahan masalah yang memilah materi atau informasi dengan menguraikan komponen itu sendiri dan mempelajari kekurangan, kelebihan dan kemungkinannya sehingga dapat di cari solusi dari permasalahan.

b. Perancangan

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu ke satuan yang utuh.

Menurut Berto Nadeak, Dkk (2016 : 54) mendefinisikan Perancangan adalah langkah pertama dalam fase pengembangan rekayasa produk atau sistem.

Perancangan itu adalah proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik.

c. Sistem

Istilah sistem paling sering digunakan untuk menunjukkan pengertian metode atau cara dan himpunan dan unsur atau komponen yang saling terhubung satu sama lain menjadi kesatuan yang utuh.

Menurut anggraeni dan irvani (2017:23) sistem adalah sekumpulan elemen saling terkait/terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.

d. Informasi

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah di mengerti dan bermanfaat bagi penerimanya.

Menurut Hutahaean (2015:9) informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.

e. Pendaftaran

Pendaftaran adalah pencatatan nama, alamat dan sebagainya ke dalam daftar. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke Tujuh 2013:165).

f. Berobat

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 1165/MENKES/SK/X/2007 “pelayanan rawat jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di rumah sakit”. Pelayanan rawat jalan tidak hanya yang diselenggarakan oleh sarana pelayanan kesehatan yang telah lazim dikenal seperti rumah sakit atau klinik, tetapi juga yang diselenggarakan di rumah pasien (*home care*) dan di rumah perawatan (*nursing homes*) (Azrul Azwar, 1996).

g. Pasien

Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis memerlukan bantuan dokter untuk memulihkannya.

i. Apotek

Bedasarkan peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes No.9, 2017) , Apotek adalah sarana

pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Apotek memiliki aturan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di Apotek, memberikan perlindungan pasien dan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kefarmasian di apotek, dan menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek. Penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di apotek harus menjamin ketersediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang aman, bermutu, bermanfaat dan terjangkau.

h. Klinik Parviz Palangkaraya

Klinik Parviz merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (Permenkes RI No.9, 2014) . klinik parviz ini sekaligus sebagai apotek yang beralamatkan di Jl. G. Obos No.48e, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 74874.

i. Web Mobile

Web Mobile merupakan aplikasi akses internet menggunakan peralatan yang bersifat mobile berbasis browser yang bertujuan untuk mengakses layanan data secara wireless dengan menggunakan perangkat mobile seperti handphone, PDA dan perangkat portable yang tersambung ke sebuah jaringan telekomunikasi seluler (Khairullah, 2016).

Secara platform, pengembangan apotek dan klinik parviz berbasis web mobile memiliki berbagai keunggulan dari pada platform web biasa. Pertama, sistem informasi berbasis web mobile menggunakan browser untuk mengakses sistem, sehingga tidak membebani memori perangkat untuk instalasi sistem. Kedua, sistem informasi berbasis web mobile menghasilkan tampilan yang lebih user friendly ketika diakses lewat perangkat mobile. Dan ketiga, perangkat mobile yang digunakan untuk mengakses sistem ini memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dibanding perangkat akses web konvensional seperti PC dan Laptop.

2. Pemodelan yang Digunakan

Pada penelitian ini penulis menggunakan pemodelan UML (Unified Modelling Language) yang terdiri dari Use Case Diagram, Activity Diagram dan Sequence Diagram, serta konsep basis data menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram). Berikut ini adalah penjelasannya :

a. UML

Menurut Munawar (2018:49) UML (*Unified Modelling Language*) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi objek.

UML menyediakan diagram-diagram yang sangat kaya dan dapat diperluas sesuai kebutuhan kita. Diagram adalah representasi secara grafis dari elemen elemen tertentu beserta hubungan hubungannya. Diagram penting karena diagram menyediakan representasi secara

grafis dari sistem (atau bagiannya). Representasi grafis sangat memudahkan pemahaman terhadap sistem.

UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun. UML juga menggunakan *class* dan *operation* dalam konsep dasarnya, maka lebih cocok untuk penulisan piranti lunak dalam bahasa berorientasi objek seperti C++, Java, C# atau *Visual Basic.NET*.

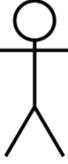
UML mendeskripsikan *Object Oriented Programming* (OOP) dengan beberapa diagram untuk memodelkan gambaran aplikasi yang akan dikembangkan.

11) *Use Case Diagram*

Use Case merupakan pemodelan untuk melakukan (*behavior*) sistem informasi yang dibuat. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang dibuat Menurut Rosa dan Shalahuddin (2016:155).

Berikut ini adalah symbol-simbol dalam *Use Case Diagram*.

Tabel 1. Simbol *Use Case Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
	<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergabung pada elemen yang tidak mandiri.
T 	<i>Generalitation</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dengan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (ancestor).
	<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara eksplisit.
	<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
	<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.

12) *Activity Diagram*

Activity Diagram adalah diagram aktivitas yang menggambarkan *workflow* (aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak Menurut Rosa dan Shalahuddin (2016:161).

Berikut ini adalah simbol-simbol dalam *Activity Diagram*.

Tabel 2. Simbol *Activity Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	Activity	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain.
	Action	<i>State</i> dari sebuah sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi.

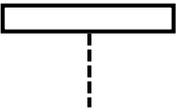
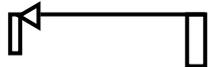
Simbol	Nama	Keterangan
	Initial Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
	Activity Final Node	Bagaimana objek dan dihancurkan.
	Fork Node	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran.

13) *Sequence Diagram*

Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek. *Sequence diagram* merupakan diagram yang menjelaskan bagaimana suatu operasi itu dilakukan. *Message* atau pesan apa yang dikirimkan dan kapan pelaksanaannya, diagram ini diatur berdasarkan waktu. Objek – objek yang berkaitan dengan proses berjalannya operasi diurutkan dari kiri ke kanan berdasarkan waktu terjadinya secara terurut Menurut Rosa dan Shalahuddin (2016:165).

Berikut ini adalah symbol-simbol dalam *Sequence Diagram*.

Tabel 3. Simbol *Sequence Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>LifeLine</i>	Objek entity, antarmuka yang saling berinteraksi.
	<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi.
	<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi.

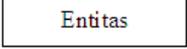
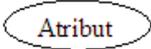
b. ERD

Entity Relation Diagram (ERD), adalah suatu diagram untuk menggambarkan desain konseptual dari model konseptual suatu basis data relasional Menurut Utami dan Hartanto (2012:18).

Entity Relationship Diagram (ERD) menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data.

Berikut ini adalah komponen-komponen penyusun ERD.

Tabel 4. Komponen ERD

Komponen	Keterangan
	Persegi panjang mewakili entitas.
	Elips mewakili atribut.
	Belah Ketupat mewakili relasi.
	Garis menghubungkan atribut dengan kumpulan entitas dan kumpulan entitas dengan relasi.

3. Analisis Kelemahan Sistem yang Berjalan

Pada analisis kelemahan sistem yang berjalan dalam penelitian ini Penulis menggunakan analisis PIECES. Berikut ini adalah penjelasannya:

a. Analisis Pieces

Analisis sistem dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sistem, menganalisa data-data yang ada dalam sistem. Informasi yang dikumpulkan terutama mengenai kelebihan dan kekurangan sistem, analisa sistem menggunakan teknik PIECES. Desain sistem informasi definisi dari PIECES adalah:

1) Performance (Kinerja)

Menilai apakah ada peningkatan terhadap kinerja (hasil kerja) pada sistem yang baru sehingga lebih efektif. Kinerja dapat diukur dari throughput dan response time. Throughput adalah jumlah dari pekerja yang dapat dilakukan suatu saat tertentu. Response time adalah rata-rata waktu yang tertunda diantara dua transaksi atau pekerjaan ditambah dengan waktu response untuk menangani pekerjaan tersebut.

2) Information (Informasi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang disajikan menjadi semakin baik dan memiliki nilai yang berguna. Informasi dapat diukur dari inputs dan outputs.

3) Economic (Ekonomi)

Menilai apakah prosedur yang saat ini masih ada peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau keuntungan atau penurunan biaya yang terjadi.

4) Control (Pengendalian)

Menilai apakah prosedur yang ada pada saat ini masih ada peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kecurangan yang akan terjadi.

5) Efficiency (Efisiensi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih ada peningkatan terhadap efisiensi operasi, efisiensi berbeda dengan ekonomi. Bila ekonomi berhubungan dengan jumlah sumber daya yang digunakan, efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumberdaya tersebut digunakan dengan pemborosan yang paling minimum. Efisiensi dapat diukur dari outputnya dibagi dengan inputnya.

6) Service (Pelayanan)

Menilai apakah ada peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem saat ini.

b. Skala Likert

Menurut nova oktavia (2015:25), skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau phenomena tertentu dan memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pertanyaan.

Dalam fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penelitian yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian

responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah di sediakan.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata kata sebagai berikut : Sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, netral (N) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1, dengan contoh analisis respon menggunakan skala likert adalah sebagai berikut :

Dalam bentuk teknik pengumpulan data angket, maka disebarkan kepada 70 responden untuk menjawab pertanyaan: pedoman pembuatan struktur organisasi dewan sekolah telah disosialisasikan, lalu ditanya direkaputasi. Misalnya : menjawab 5 = 2 orang, menjawab 4 = 8 orang, menjawab 3=15 orang, menjawab 2 = 25orang, menjawab 1 = 20 orang.

Untuk menghitung skor dengan cara:

Jumlah skor untuk 2 orang menjawab SS (5) : $2 \times 5 = 10$

Jumlah skor untuk 8 orang menjawab S (4) : $8 \times 4 = 32$

Jumlah skor untuk 25 orang menjawabTS(2) : $25 \times 2 = 50$ Jumlah

Jumlah skor untuk 20 orang menjawab STS (1) : $2 \times 1 =$

1 Jumlah = 157

Jumlah skor tertinggi = $5 \times 70 = 350$ (SS)

Jumlah skor terendah = 1×70 (STS)

Adapun kriteria penafsiran skornya adalah sebagai berikut :

Angka 0– 70 = sangat tidak setuju (STS)

Angka 71– 140 = tidak setuju (TS)

Angka 141– 210 = netral (N)

Angka 211– 280 = setuju (S)

Angka 281– 350 = sangat setuju (SS)

Berdasarkan data yang diperoleh dari 70 responden, dapat diketahui bahwa sosialisasi pedoman pembuatan struktur organisasi dewan sekolah terletak pada daerah netral. Jadi, berdasarkan data yang diperoleh dari 70 responden sosialisasi pedoman pembuatan struktur organisasi dewan sekolah, yaitu $157/350 = 44,86\%$ tergolong netral.

keterangan :

Angka 0% - 20% = sangat tidak setuju (STS)

Angka 21% - 40% = tidak setuju (TS)

Angka 41% - 60% = netral (N)

Angka 61% - 80% = setuju (S)

Angka 81% - 100% = sangat setuju (SS)

Apabila berdasarkan pada kelompok responden, maka peneliti dapat mengambil pada :

2 orang menyatakan sangat setuju (SS) = $2/70 \times 100\% = 2,86\%$

8 orang menyatakan setuju (S) = $8/70 \times 100\% = 11,43\%$

15 orang menyatakan netral (N) = $15/70 \times 100\% = 21,43\%$

25 orang menyatakan tidak setuju (TS) = $25/70 \times 100\% = 35,71\%$

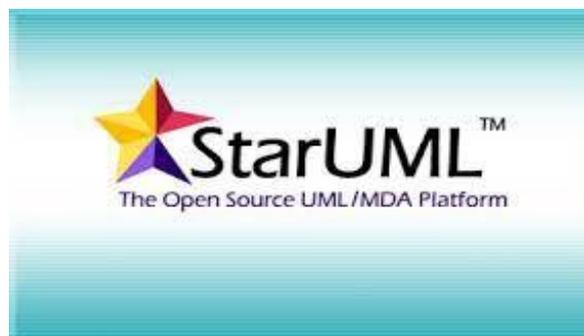
20 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) = $20/70 \times 100\% = 28,57\%$

c. Penelitian Kualitatif

Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

4. Teori Perangkat Lunak yang Digunakan

a. StarUML



Gambar 1. Logo StarUML

StarUML adalah platform permodelan perangkat lunak yang mendukung UML (*Unified Modeling Language*). *StarUML* berbasiskan pada UML versi 2.7.0. menyediakan sebelas jenis diagram yang berbeda dan mendukung notasi UML 2.0. *StarUML* mengklaim diri sebagai salah satu alat

permodelan perangkat lunak terkemuka yang menjamin dapat memaksimalkan produktivitas dan kualitas proyek perangkat lunak.

b. Balsamiq Mockup



Gambar 2. Logo Balsamiq Mockups

Balsamiq Mockup adalah program aplikasi yang digunakan dalam pembuatan tampilan user interface sebuah aplikasi. Software ini sudah menyediakan tools yang dapat memudahkan dalam membuat desain prototyping aplikasi yang akan kita buat. Software ini berfokus pada konten yang ingin digambar dan fungsionalitas yang dibutuhkan oleh pengguna.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan kajian yang berisi uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian orang lain yang disajikan dalam bentuk pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan memaparkan ringkasan hasil penelitian yang relevan yang mendukung judul, dengan fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin yang tetap mengacu pada sumber aslinya.

Dalam hal ini telah diperoleh beberapa contoh penelitian-penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan acuan pendukung judul serta fakta-fakta terkait dalam pembahasan penelitian ini yang telah berhasil dihimpun oleh penulis, yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kajian Penelitian yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
1.	Silvester Dian Handy Permana dan Faisal/2015	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pasien (Sipasien)	<i>SDLC</i>	Sistem informasi pasien ini, mampu mengatasi permasalahan dan dapat menyajikan informasi secara lebih baik dan terkomputerisasi.	Sistem informasi ini dapat membantu bagian administrasi dalam pengelolaan data obat dan pengelolaan data kategori obat. Sedangkan, pada perancangan sistem yang sedang dikembangkan penulis administrasi hanya dapat mengelola data pendaftaran pasien, data dokter, dan data jadwal dokter.

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
2.	Sudirman, Subli, dan Alita Noviara/2016	Perancangan Sistem Pendaftaran Pasien Rawat Jalan	SDLC	Perancangan sistem ini, untuk membuat sebuah perancangan prosedur yang dapat digunakan untuk mendukung proses sistem yang berjalan di RSUD Kota Bengkulu	Perancangan sistem ini, dibuat bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai dalam pembuatan rancangan sistem yang baru untuk mengembangkan sistem yang lama. Sedangkan, pada perancangan sistem yang sedang di kembangkan penulis bertujuan mempermudah kinerja administrasi dalam pengolahan data pasien, data dokter, dan data jadwal praktek dokter serta mempermudah pasien untuk melakukan pendaftaran berobat dimana pun pasien berada.

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
3.	Hendra Rohman, Christyani Wahyu Puspita Dewi, dan Muhammad Rafi Nuswantoro/2019	Perancangan Sistem Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis Web.	<i>SDLC</i>	Sistem ini sangat membantu petugas mencari data pasien, dan membuat laporan rekapitulasi kunjungan pasien.	Rancangan Sistem ini menyediakan form pendaftaran pasien lama dan form pendaftaran pasien baru. Sedangkan, pada perancangan sistem yang sedang di kembangkan penulis hanya menyediakan form pendaftaran berobat untuk pasien.
4.	Dewi Lestari dan Inge Handriani/2019	Analisa Dan Perancangan Aplikasi Sistem Pelayanan Klinik Gigi	<i>Waterfall</i>	Perancangan sistem ini dapat membantu meminimalisir kerugian atas terjadinya kesalahan pencatatan data pasien.	Sistem ini menyediakan teransaksi pembayaran pasien. Sedangkan, pada perancangan sistem yang sedang di kembangkan penulis hanya menyediakan form pendaftaran berobat pasien.

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
5.	Hendarman Lubis, Indah Dwijyanthi Nirmala, dan Satria Eka Nugroho/2019	Perancangan Sistem Informasi Antrian Online Pasien	<i>Prototyping</i>	Perancangan sistem ini, memudahkan pasien dalam mendapatkan seputar informasi jadwal praktek dokter dan memudahkan pasien dalam pengambilan nomor urut antrian.	Perancangan Sistem Informasi Antrian Online untuk Pasien ini dalam bentuk aplikasi berbasis Android menggunakan SMS gateway. Sedangkan, pada perancangan sistem yang sedang di kembangkan penulis dalam bentuk web mobile.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan penulis merupakan metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diamati yaitu sistem pendaftaran berobat pasien yang berjalan saat ini di Apotek dan Klinik Parviz Palangka raya.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi atau tanya jawab langsung dengan narasumber, yaitu pimpinan apotek dan klinik parviz palangkaraya. Untuk mengumpulkan data, penulis bertanya secara langsung permasalahan-permasalahan yang terjadi, serta sistem atau bagaimana proses pendaftaran berobat pasien yang diterapkan pada saat ini.

3. Metode Studi Pustaka

Penulis juga akan melakukan kegiatan studi pustaka yaitu dengan membaca, menganalisa, menyimpulkan dan mengutip bacaan-bacaan baik dari media buku maupun internet yang berhubungan dengan aspek yang diteliti.

4. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis responden untuk di jawab dari tempat penelitian yaitu pada Apotek dan Klinik Parviz Palangkaraya. Yang di mana jawaban tersebut digunakan untuk mengukur sikap terhadap perancangan sistem yang dibuat.

5. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar-gambar yang diperoleh dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto, serta data-data yang berkaitan dengan penelitian.

B. Tinjauan Umum (Objek Penelitian)

Apotek dan Klinik Parviz merupakan salah satu tempat kesehatan, tempat meramu, dan tempat menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis, dan juga sebagai tempat mengabdikan dan praktek profesi Apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian. Apotek dan Klinik Parviz ini didirikan pada tanggal 08 Agustus 2020 yang di kelola oleh Drg. CHRISTO. Metode pelayanan pendaftaran berobat pasien di apotek dan

klirik parviz ini masih menggunakan metode pencatatan kedalam buku oleh para pegawainya.

Masalah yang menjadi fokus penelitian penulis di sini adalah belum mutakhirnya sistem pendaftaran berobat pasien pada Apotek dan Klinik Parviz kota Palangka Raya, sehingga pemanfaatan teknologi belum optimal. Pendaftaran berobat pasien pada Apotek dan Klinik Parviz saat ini masih menggunakan metode pencatatan kedalam buku oleh para pegawainya. sehingga ketika pihak administrasi membutuhkan data-data pasien dan laporan kunjungan pasien, perlu waktu yang cukup lama untuk mencarinya dimana data tersebut disimpan, selain membutuhkan waktu yang cukup lama, data yang diterima juga kurang akurat. Jika seorang pasien datang untuk mendaftarkan diri secara langsung maka akan menyita waktu yang lama untuk antrian pendaftaran berobat. Dalam penelitian ini, penulis membuat perancangan sistem yang dibuat dapat sebagai acuan dalam membuat sistem yang dapat mempermudah pengelolaan pelayanan, khusus nya pada pendaftaran berobat pasien dimana pengguna dapat secara langsung mendaftarkan diri dengan mengakses *web (mobile)* Apotek dan Klinik Parviz tanpa harus menunggu lama untuk antrian pendaftaran berobat. Analisis dan perancangan sistem informasi pendaftaran berobat pasien pada Apotek dan Klinik Parviz kota Palangka Raya ini hanya sampai pada tahapan perancangan antarmuka (*interface*) dan tidak membangun aplikasi.

C. Analisis

Analisis adalah suatu usaha untuk mengamati secara detail suatu hal dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunannya untuk dikaji lebih lanjut. Analisis dalam perancangan sistem informasi pendaftaran berobat pasien ini perlu dilakukan agar dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan serta hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan, sehingga dapat diusulkan suatu perbaikan atau pun pengembangan sistem.

1. Analisis Sistem yang Berjalan

Untuk menganalisa sistem kerja yang ada dan sistem yang akan dibangun maka metode analisa yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode PIECES .

Tabel 6. Analisis Pieces

No	Jenis Analisis	Sistem Lama	Sistem Baru
1.	Analisis Kinerja (<i>Performance</i>)	Pada sistem ini, Banyak nya pasien yang ingin berobat mengharuskan pasien yang datang terlambat menunggu antrian untuk mendaftar berobat dan memakan waktu lama.	Pada sistem yang di usulkan oleh penulis, pasien cukup mengakses web Apotek dan Klinik Parviz di rumah atau dimana pun untuk mendaftar berobat tanpa harus datang ke apotek.

2.	Analisis Informasi (Information)	Proses penyimpanan data informasi pasien masih belum maksimal karena masih menggunakan pencatatan kedalam buku pasien, sehingga data informasi pasien dapat beresiko hilang.	Informasi data pasien dapat langsung dilihat melalui sistem.
3.	Analisis Ekonomi (Economy)	Pendaftaran pasien masih terbilang lambat dan kurang efisien dan juga pasien harus datang langsung ke apotek dan klinik parviz, jika pasien datang diwaktu yang sama maka akan menyita waktu lama untuk mengantri pendaftaran berobat serta memerlukan biaya transportasi.	Sistem pendaftaran ini mempermudah pasien melakukan pendaftaran berobat dimana pun tanpa harus datang terlebih dulu ke apotek dan klinik parviz, dan menghemat biaya transportasi.
4.	Analisis Pengendalian (Control)	Belum ada sistem serupa yang telah di terapkan.	Pendaftaran berobat pasien lebih mudah diakses.
5.	Analisis Efisiensi (Efficiency)	Banyak menghabiskan waktu dalam proses pencarian data karena masih manual dan sering terjadi kehilangan catatan atau file data.	Dengan adanya perancangan ini, admin akan lebih mudah untuk mendapat kan data yang diinginkan.
6.	Analisis Layanan (Service)	Pada sistem lama terjadi keterlambatan karena adanya pencarian data	Sistem ini mempermudah administrasi dalam pencarian data pasien tanpa

		secara manual dengan data yang tertumpuk, sehingga memerlukan waktu yang lama untuk memperoleh data yang diinginkan.	memerlukan waktu yang lama untuk memperoleh data yang diinginkan.
--	--	--	---

Setelah dilakukan analisis ini, maka akan didapatkan kelemahan pada pendaftaran berobat pasien di Apotek dan Klinik Parviz Palangkaraya, berikut adalah analisis tersebut :

Sehingga kesalahan dalam pencatatan dapat terjadi, jumlah beban kerja yang harus ditanggung pegawai administrasi apotek dan klinik parviz karena banyak data dicatat dalam buku pasien. Lalu diolah kembali menggunakan aplikasi perkantoran. Pada apotek dan klinik parviz masih menggunakan pencatatan kedalam buku pasien hal tersebut beresiko sering terjadi kesalahan penginputan data ke aplikasi perkantoran yang akibatnya dapat mempengaruhi pelayanan pada apotek dan klinik parviz. Sehingga perlu di perbaruinya pelayanan pendaftaran berobat pasien yang menjadi Sistem Informasi berbasis mobile yang dapat meningkatkan pelayanan di Apotek dan Klinik Parviz Palangkaraya. Oleh karena itulah diperlukan sebuah perancangan sistem yang mampu mengatasi kekurangan dari sistem yang lama.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

a. Kebutuhan informasi

Analisis kebutuhan informasi menjelaskan apa saja informasi yang terdapat pada sistem. Informasi yang terdapat pada sistem adalah:

- 1) Informasi mengenai data pasien
- 2) Kebutuhan Informasi data dokter.

- 3) Kebutuhan informasi jadwal dokter.
- 4) Data laporan hasil untuk dimasukkan ke arsip nantinya.

b. Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras yang digunakan untuk menjalankan sistem ini nantinya adalah sebagai berikut :

Type	: Windows 10 Enterprise
Processor	: Intel (R) Core (TM) i3-3240 @3.400GHz
Memory	: 400 GB
Hardisk	: 500 GB
Operating Sistem	: 64-bit

c. Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak (Software) yang digunakan untuk menjalankan sistem ini adalah sebagai berikut :

- a) Google Chrome
- b) Internet Explorer
- c) Mobile

d. Pengguna Sistem

1) Admin

Admin bertanggung jawab untuk mengelola sistem seperti menambah, mengedit, menghapus, mengelola data, dan mencetak laporan.

2) Pasien

Pasien hanya memiliki hak akses untuk mendaftar berobat, melihat data dokter, dan jadwal dokter.

3. Analisis Kelayakan Sistem

1. Kelayakan Teknologi

Rancangan sistem yang dibuat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi informasi dimana perangkat berkembang sehingga sistem nantinya benar-benar dapat digunakan dan memberikan kemudahan dalam pendaftaran berobat.

2. Kelayakan Operasional

Sistem yang dirancang ini dibuat sesederhana mungkin dengan tidak mengura ngi fungsi dan tujuannya agar lebih mudah dipahami dan digunakan.

D. Desain Sistem

1. Perangkat yang Digunakan dalam Perancangan Sistem ini :

- a. Perangkat Keras (Hardware) yang digunakan untuk mendesain sistem ini adalah sebagai berikut :

Type : Aspire A315-42

Processor : AMD Ryzen 5 3500U with Radeon Vega Mobil
Gfx 2.10 Ghz

Memory : 8,00 G

LCD : 14 inch

b. Perangkat Lunak (Software) yang digunakan untuk mendesain sistem ini adalah sebagai berikut :

1) StarUML versi 2.7.0

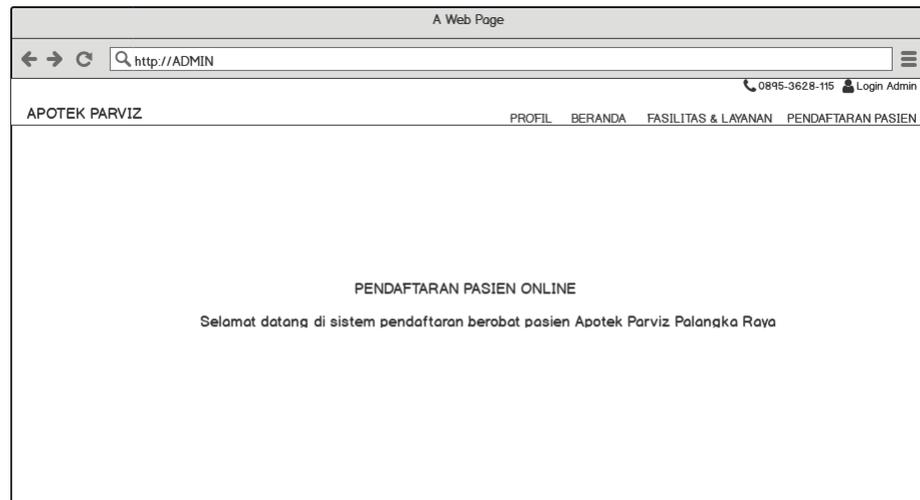
2) Balsamiq Mockup 3

2. Desain Antarmuka

Rekayasa antarmuka pengguna adalah desain untuk komputer, peralatan, mesin, perangkat komunikasi mobile, aplikasi perangkat lunak, dan situs web yang berfokus pada pengalaman pengguna (*User Experience*) dan interaksi. Dalam perancangan desain antarmuka penelitian ini, penulis merancang untuk administrator dan pengguna layanan. Berikut ini adalah desain untuk pengguna administrator :

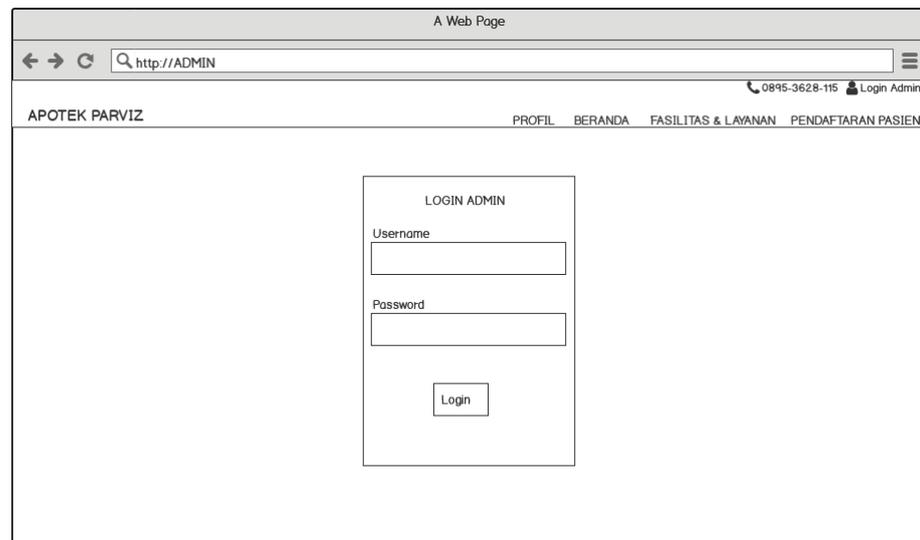
a. Masukan Antarmuka

Pada perancangan desain *interface* halaman ini merupakan halaman utama yang akan tampil saat pengguna administrator mengakses halaman web.



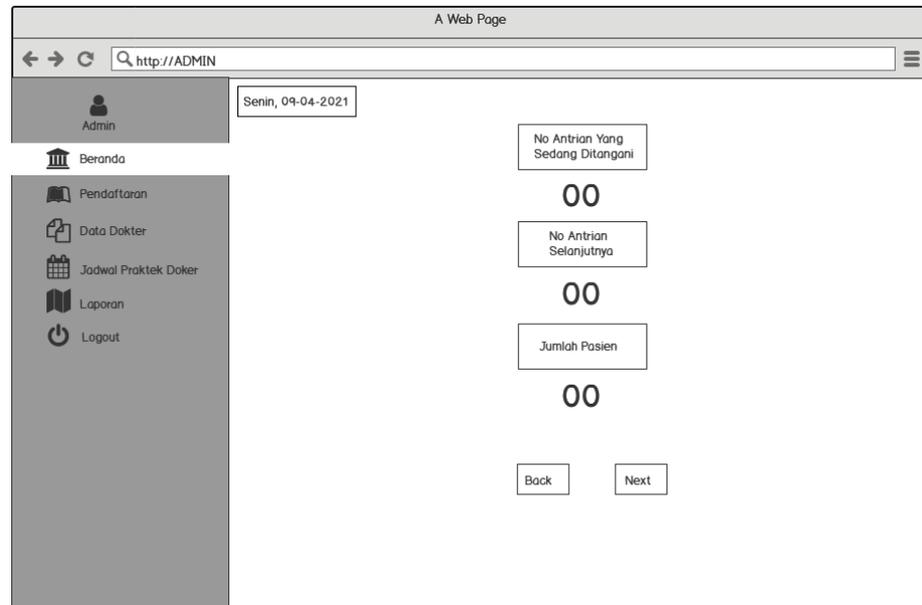
Gambar 3. Tampilan halaman beranda admin

Gambar 4 dibawah ini merupakan desain *interface* halaman login admin yang akan muncul saat admin ingin menggunakan sistem dengan meng klik menu login admin pada menu di pojok kanan atas. Untuk dapat masuk admin harus mengisi username dan password setelah itu mengklik login .



Gambar 4. Desain Interface Login admin

Gambar 5 dibawah ini merupakan desain *interface* halaman utama admin yang akan muncul setelah admin berhasil melakukan login.



Gambar 5. Desain Interface halaman utama admin

Gambar 6 dibawah ini merupakan desain *interface* tambah dan edit data pendaftaran

The screenshot shows a web browser window with the URL 'http://ADMIN'. The page title is 'PENDAFTARAN BEROBAT PASIEN' and the date is 'Senin, 09-04-2021'. On the left, there is a sidebar menu with options: Admin, Beranda, Pendaftaran, Data Dokter, Jadwal Praktek Dokter, Laporan, and Logout. The main content area contains a form with the following fields:

- Id Pendaftaran
- Nama Pasien
- Tempat Lahir
- Tanggal Lahir
- Umur
- Status
- Alamat
- Keluhan
- Nama Dokter/Spesialis (dropdown menu with '- Pilih')
- Tanggal Berobat
- No Hp

At the bottom of the form are two buttons: 'Tambah' and 'Batal'.

Gambar 6. Desain Interface Tambah dan Edit data Pendaftaran

Gambar 7 dibawah ini merupakan desain interface hapus data pendaftaran

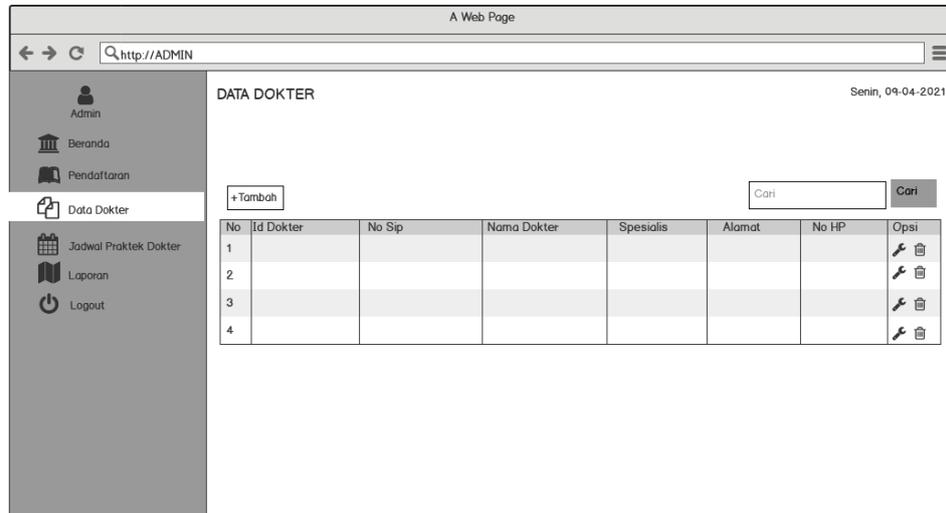
The screenshot shows a web browser window with the URL 'http://ADMIN'. The page title is 'PENDAFTARAN PASIEN' and the date is 'Senin, 09-04-2021'. On the left, there is a sidebar menu with options: Admin, Beranda, Pendaftaran, Data Dokter, Jadwal Praktek Dokter, Laporan, and Logout. The main content area contains a table with the following columns:

No	Id Pendaftaran	Nama Pasien	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Umur	Keluhan	Nama Dokter/Spesialis	Tanggal Berobat	No Hp	Opsi
1										
2										
3										
4										
5										

At the top of the table, there is a '+ Tambah' button, a search bar with 'Cari' text, and a 'Cari' button. A dialog box is open over the table with the text 'ANDA YAKIN INGIN MENGHAPUS DATA' and two buttons: 'YA' and 'TIDAK'.

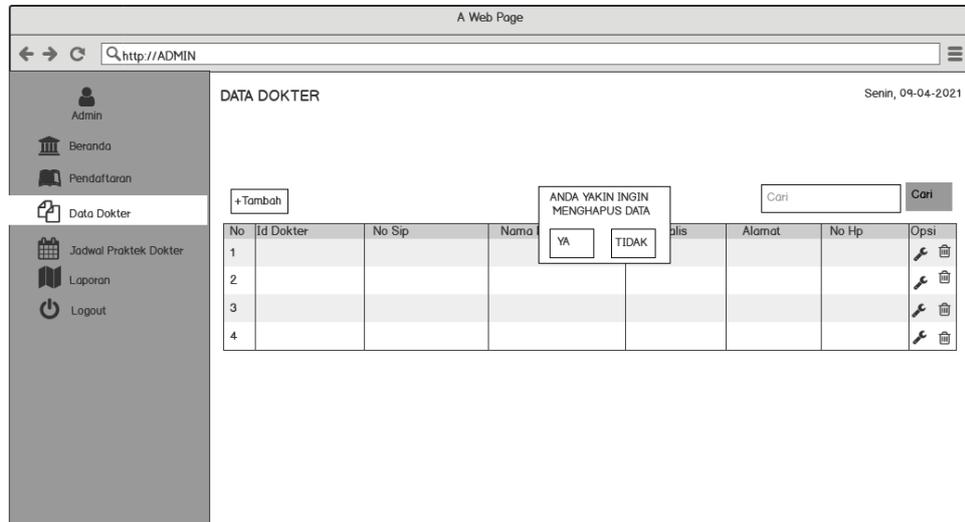
Gambar 7. Desain Interface Hapus Data Pendaftaran

Gambar 8 dibawah ini merupakan desain *interface* tambah dan edit data dokter.



Gambar 8. Desain Interface Tambah dan Edit Data Dokter

Gambar 9 dibawah ini merupakan desain *interface* hapus data dokter.



Gambar 9. Desain Interface Hapus Data Dokter

Gambar 10 dibawah ini merupakan desain *interface* tambah dan edit jadwal praktek dokter.

A Web Page

← → ↻ http://ADMIN

Admin

Beranda

Pendaftaran

Data Dokter

Jadwal Praktek Dokter

Laporan

Logout

TAMBAH JADWAL DOKTER

Senin, 09-04-2021

Nama Dokter

Spesialis

Hari

Jam

Keterangan

Tambah Batal

Gambar 10. Desain Interface Tambah dan Edit Jadwal Praktek Dokter

Gambar 11 dibawah ini merupakan desain *interface* hapus jadwal praktek dokter.

A Web Page

← → ↻ http://ADMIN

Admin

Beranda

Pendaftaran

Data Dokter

Jadwal Praktek Dokter

Laporan

Logout

JADWAL DOKTER

Senin, 09-04-2021

+Tambah

ANDA YAKIN INGIN MENGHAPUS DATA

YA TIDAK

Cari Cari

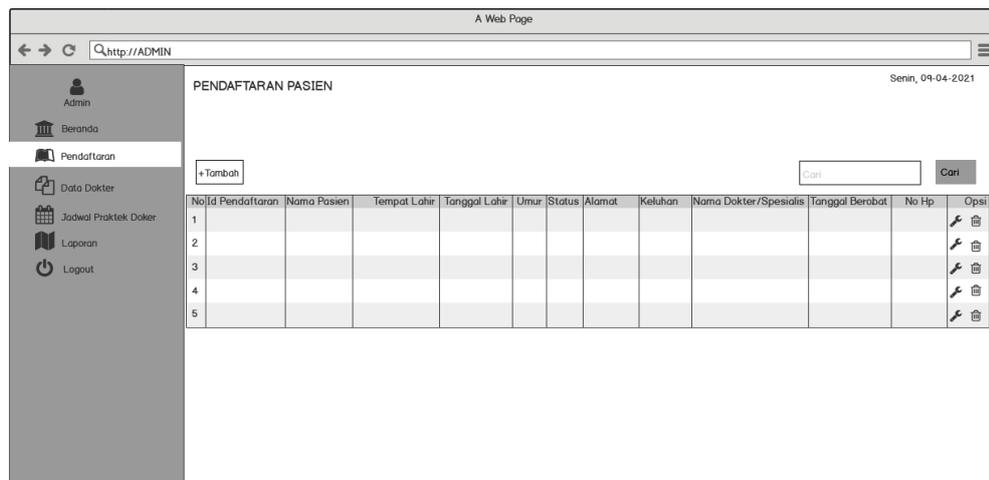
No	Nama Dokter	Spesialis	Keterangan	Opsi
1				
2				
3				
4				

Gambar 11. Desain Interface Hapus Jadwal Praktek Dokter

b. Keluaran Antarmuka

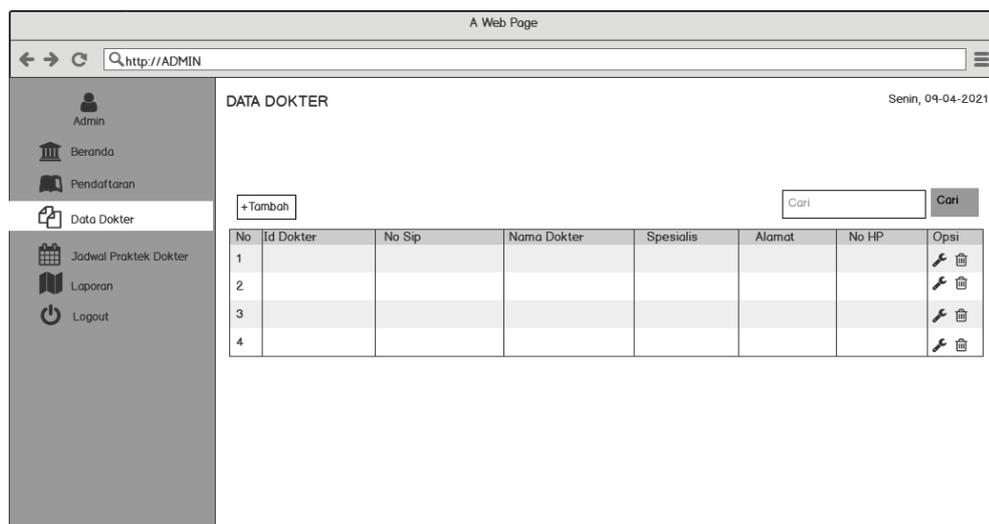
1) Administrator

Gambar 12 di bawah ini merupakan desain *interface* keluaran dari gambar 5 menu pendaftaran.



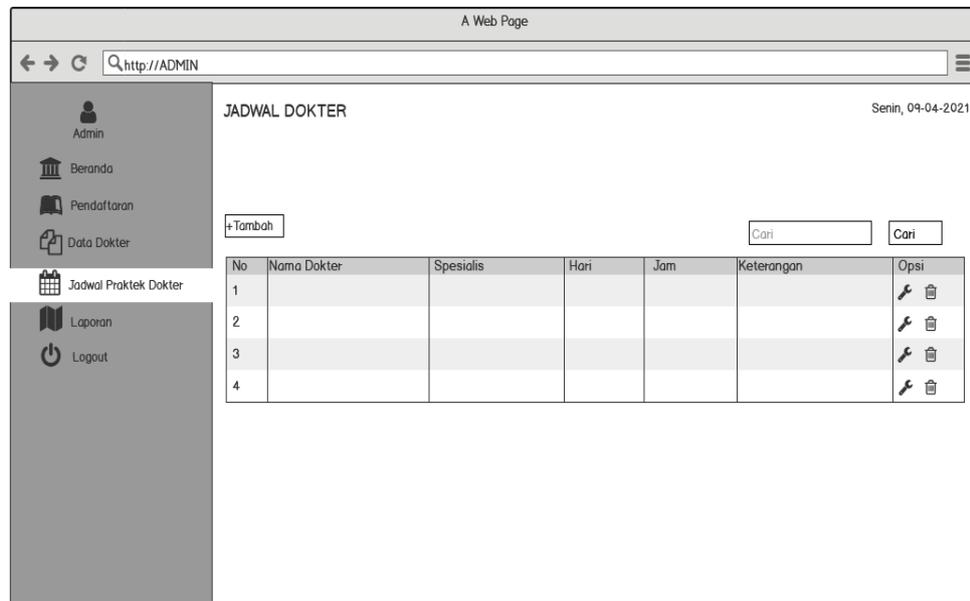
Gambar 12. Desain Interface Lihat Pendaftaran

Gambar 13 dibawah ini merupaka desain *interface* keluaran dari gambar 8 menu data dokter.



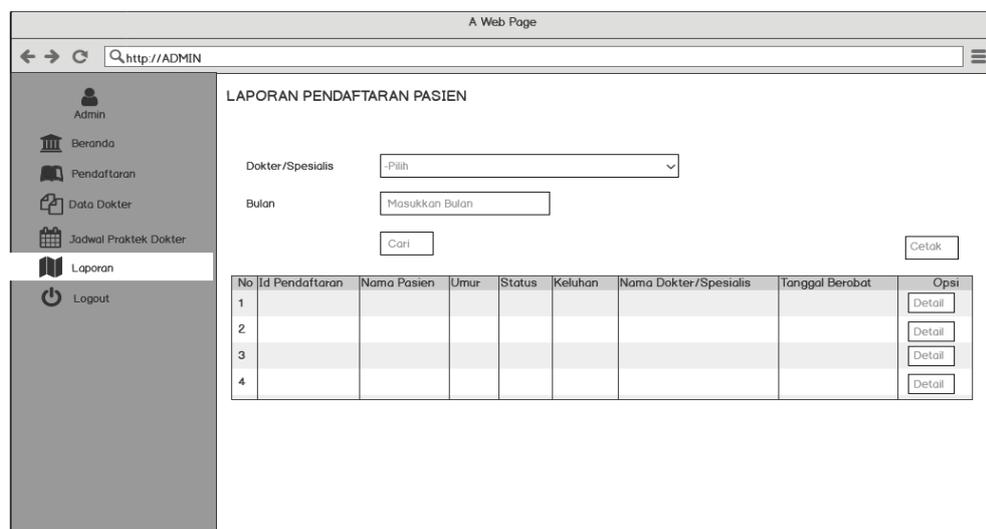
Gambar 13. Lihat Data Dokter

Gambar 14 dibawah ini merupakan desain *interface* keluaran dari gambar 10 menu jadwal praktek dokter.



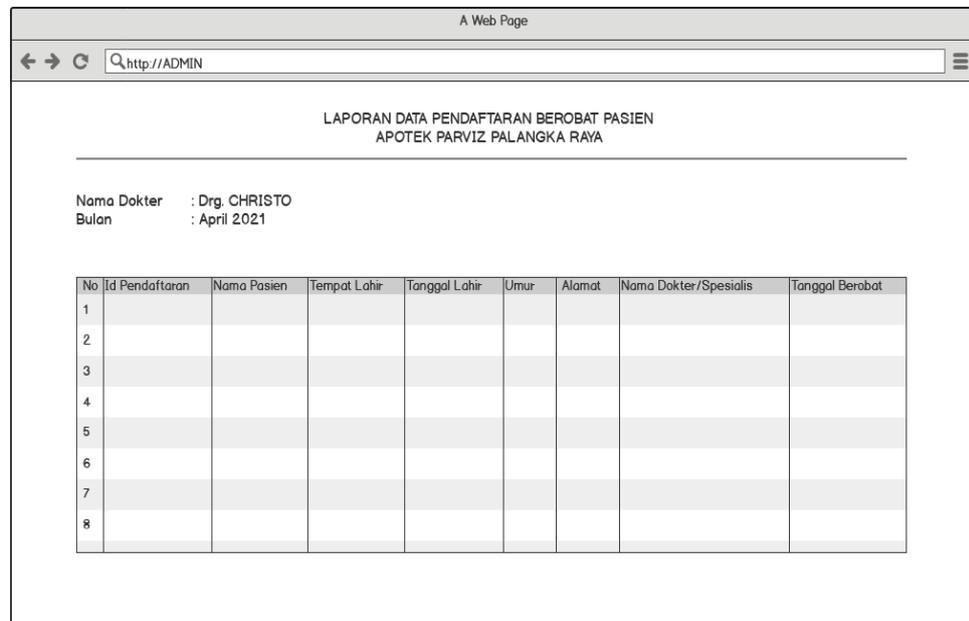
Gambar 14. Desain Interface Lihat Jadwal Praktek Dokter

Gambar 15 dibawah ini merupakan desain *interface* laporan pendaftaran berobat pasien yang dapat dilihat berdasarkan pilihan dokter dan bulan.



Gambar 15. Desain Interface Lihat Laporan

Gambar 16 dibawah ini merupakan desain *interface* cetak laporan pendaftaran berobat pasien.



A Web Page

← → ↻ http://ADMIN

LAPORAN DATA PENDAFTARAN BEROBAT PASIEN
APOTEK PARVIZ PALANGKA RAYA

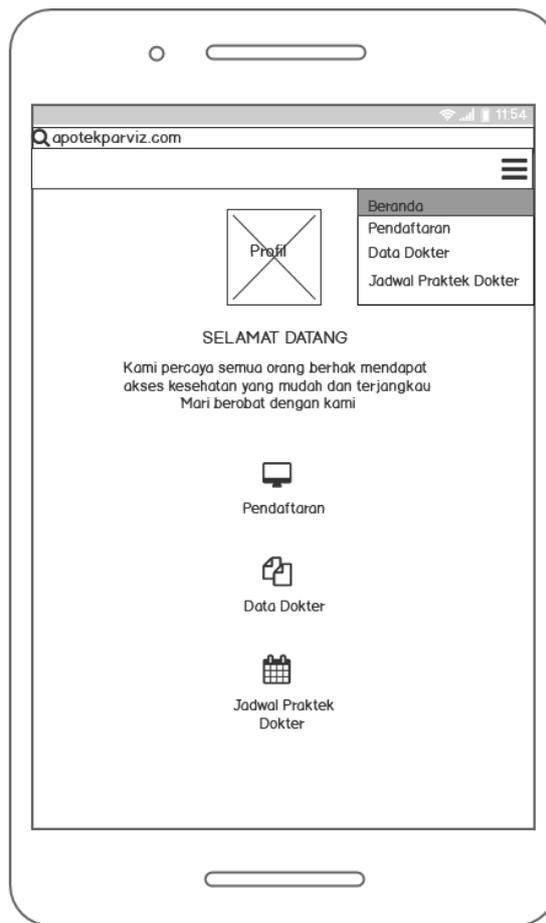
Nama Dokter : Drg. CHRISTO
Bulan : April 2021

No	Id Pendaftaran	Nama Pasien	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Umur	Alamat	Nama Dokter/Spesialis	Tanggal Berobat
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								

Gambar 16. Desain *Interface* Cetak Laporan

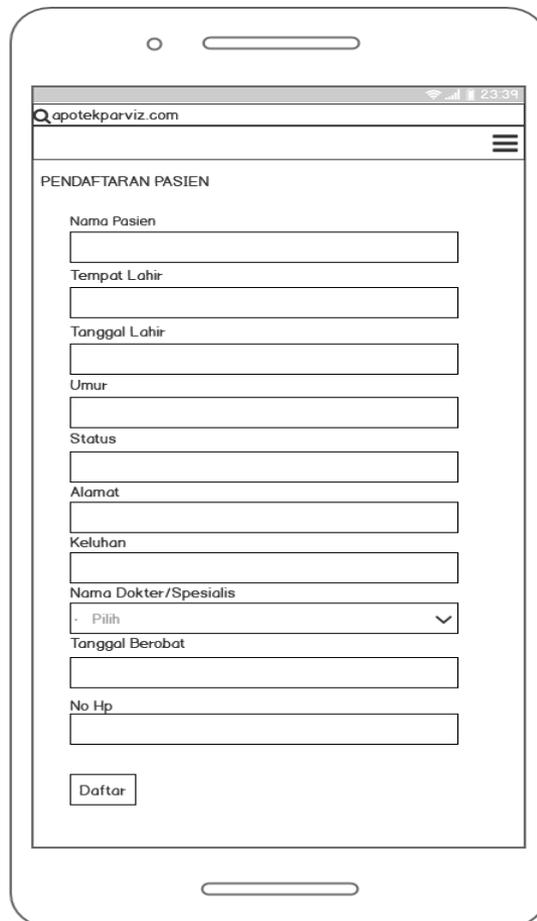
2. Pasien

Gambar 17 dibawah ini merupakan Perancangan Desain *Interface* halaman utama/Beranda untuk pasien ketika masuk ke website apotek parviz.



Gambar 17. Desain Interface Halaman Utama/Beranda (Pasien)

Gambar 18 dibawah ini merupakan Desain *Interface* form pendaftaran (pasien).



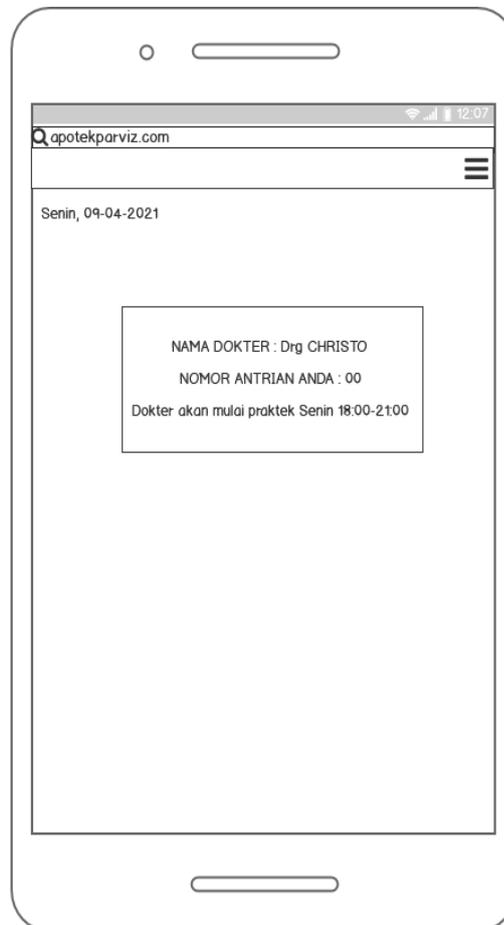
The image shows a mobile application interface for patient registration. The screen displays a form titled "PENDAFTARAN PASIEN" with the following fields:

- Nama Pasien
- Tempat Lahir
- Tanggal Lahir
- Umur
- Status
- Alamat
- Keluhan
- Nama Dokter/Spesialis (with a dropdown menu showing "Pilih")
- Tanggal Berobat
- No Hp

A "Daftar" button is located at the bottom of the form.

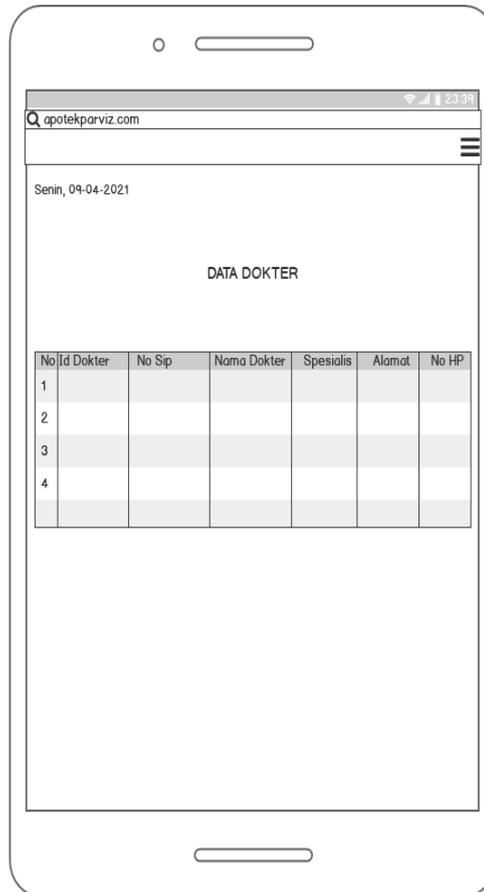
Gambar 18. Desain Interface form pendaftaran (pasien)

Gambar 19 dibawah ini merupakan Desain *Interface* menampilkan no antrian setelah pasien mengklik daftar.



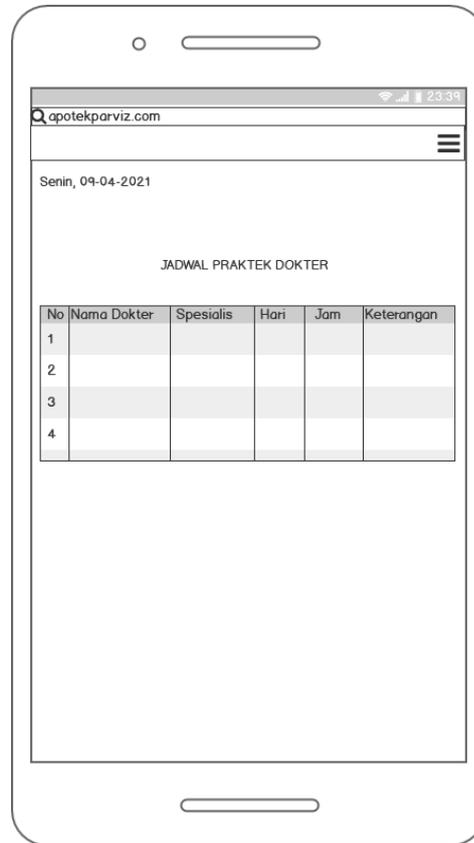
Gambar 19. Desain *Interface* Menampilkan no antrian
(Pasien)

Gambar 20 dibawah ini merupakan Desain *Interface* lihat data dokter (pasien)



Gambar 20. Desain *Interface* lihat data dokter

Gambar 21 dibawah ini merupakan desain *interface* lihat jadwal praktek dokter untuk pengguna pasien.



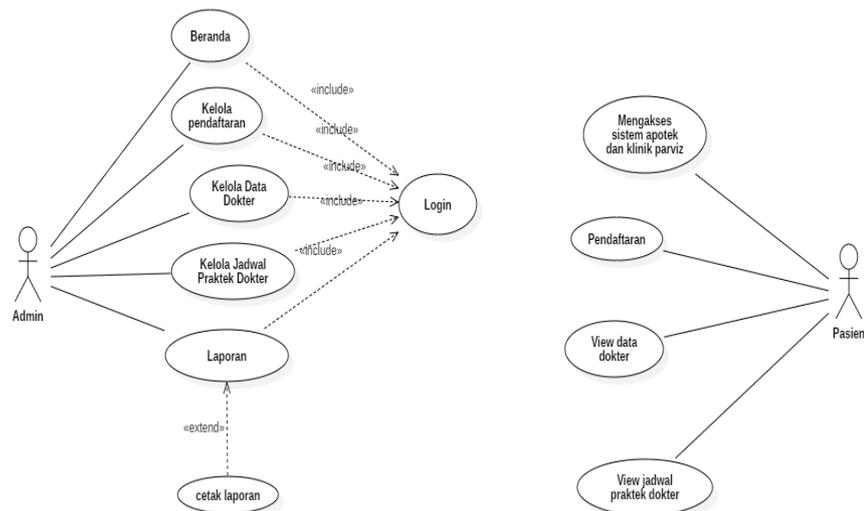
Gambar 21. Desain *Interface* Lihat Jadwal Praktek Dokter
(Pasien)

2. Desain Proses

Dalam desain proses ini peneliti menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*). Berikut ini desain dari *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram* dalam penelitian ini.

1. Use Case Diagram

Pada gambar 22 dibawah ini merupakan desain use case diagram untuk admin dan pasien apotek dan klinik parviz, dapat dilihat pada gambar 22 di bawah ini.



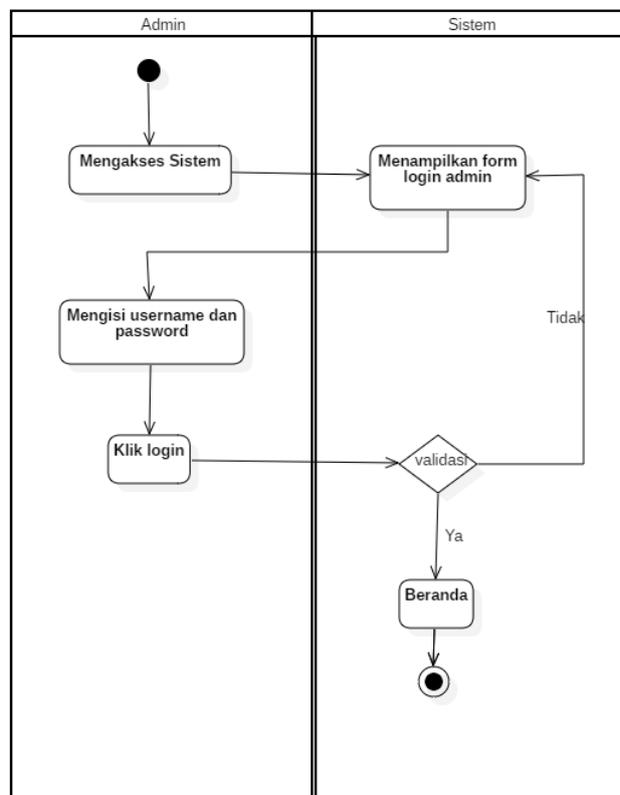
Gambar 22. Use Case Diagram

Dari use case diagram di atas, maka dapat dilihat bahwa administrator dapat melakukan beberapa hal yaitu mengelola pendaftaran, mengelola data dokter, mengelola jadwal praktek dokter, dan cetak laporan. Sedangkan untuk pasien dapat melakukan pendaftaran, melihat data dokter, dan melihat jadwal praktek dokter.

2. Activity Diagram

Berikut ini merupakan *activity diagram* dari rancangan sistem informasi pendaftaran berobat pasien pada Apotek dan Klinik Parviz Palangka Raya.

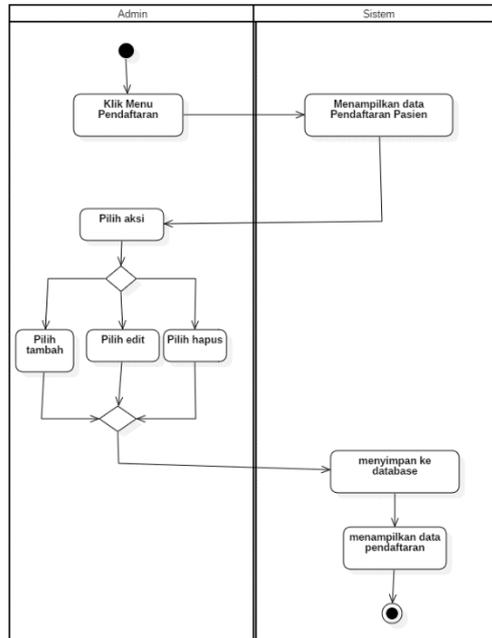
a) Activity Diagram Login Admin



Gambar 23. Activity Diagram Login Admin

Admin mengakses sistem, maka sistem akan menampilkan form login, admin mengisi username dan password lalu klik login, jika benar maka akan masuk ke halaman utama/beranda, tetapi jika username dan password salah, sistem akan menampilkan pesan login gagal dan akan kembali ke form login.

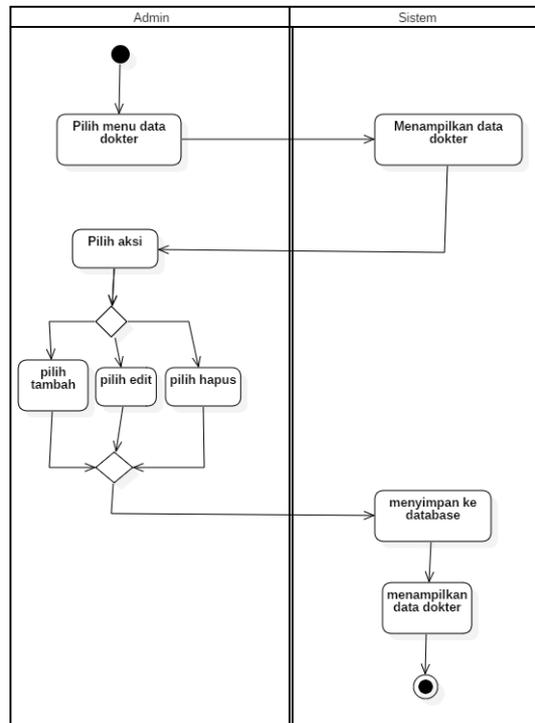
b) Activity diagram kelola pendaftaran



Gambar 24. Activity Diagram Kelola Pendaftaran

Admin memilih menu pendaftaran, sistem akan menampilkan data pendaftaran pasien, Admin dapat mengelola data pendaftaran pasien dengan memilih data yang ingin di kelola dan sistem akan menampilkan seluruh data yang dipilih, Admin dapat menambah data, mengedit data, dan menghapus data.

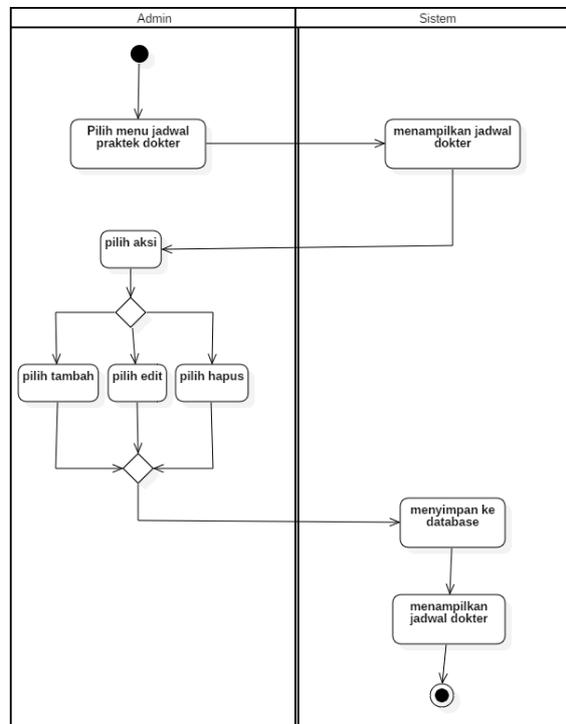
c) Activity diagram kelola data dokter



Gambar 25. Activity Diagram Kelola Data Dokter

Admin memilih menu data dokter, sistem akan menampilkan data dokter, Admin dapat mengelola data dokter dengan memilih data yang ingin di kelola dan sistem akan menampilkan seluruh data yang di pilih, Admin dapat menambah data, mengedit data, dan menghapus data.

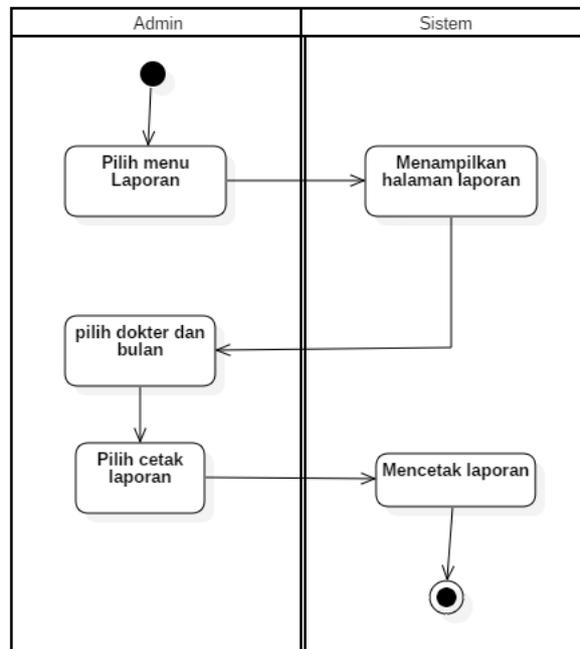
d) Activity diagram kelola jadwal praktek dokter



Gambar 26. Activity Diagram Kelola Jadwal Praktek Dokter

Admin memilih menu jadwal praktek dokter, sistem akan menampilkan jadwal praktek dokter, admin dapat mengelola jadwal dokter dengan memilih data yang ingin di kelola dan sistem akan menampilkan seluruh data yang di pilih, Admin dapat menambah data, mengedit data, dan menghapus data.

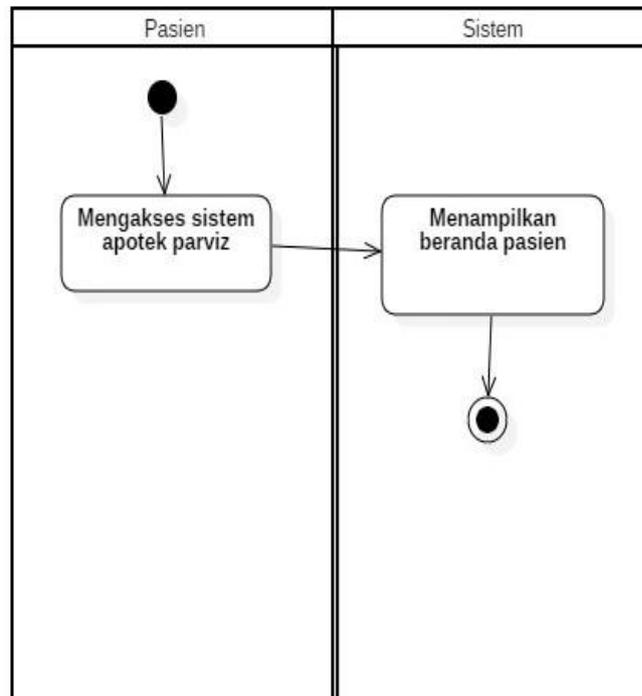
e) Activity diagram laporan



Gambar 27. Activity Diagram Laporan

Admin memilih laporan, maka sistem akan menampilkan halaman laporan, admin memilih nama dokter/spesialis dan bulan, admin memilih cetak laporan maka sistem akan menampilkan keluaran cetak laporan.

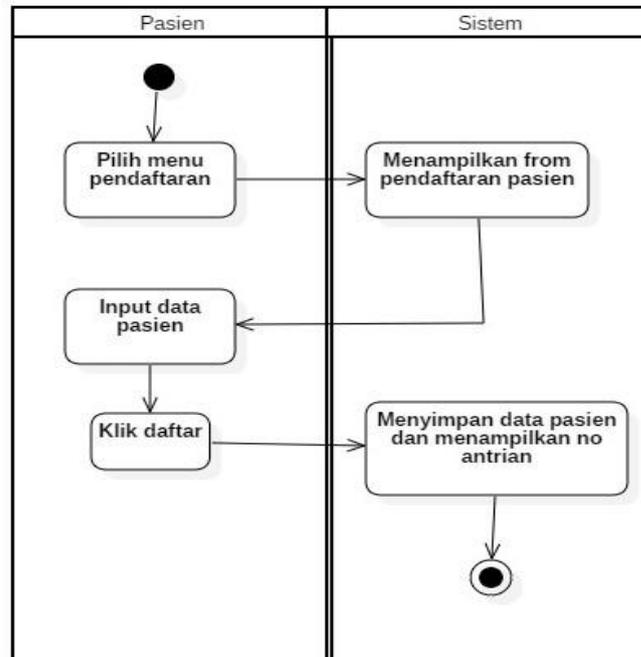
f) Activity diagram beranda pasien



Gambar 28. Activity Diagram Beranda (Pasien)

Pasien mengakses sistem apotek parviz dan klinik parviz, maka sistem akan menampilkan halaman utama/beranda pasien.

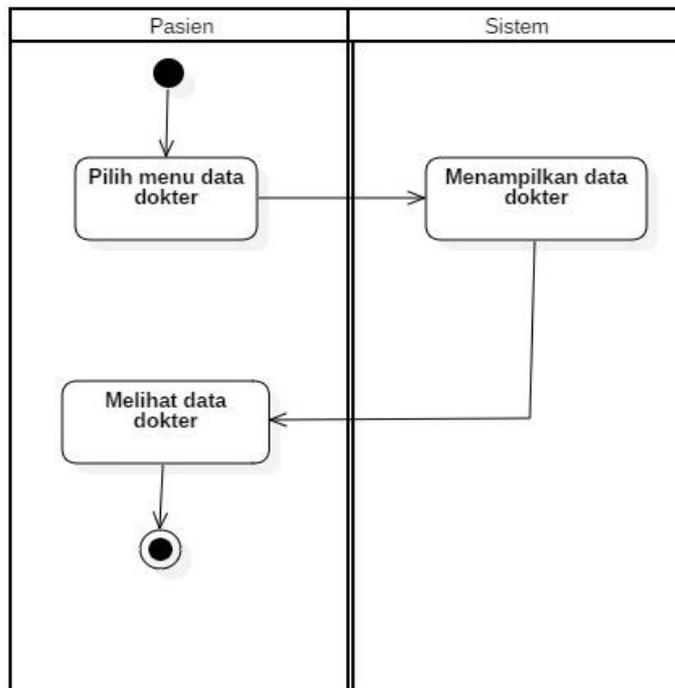
g) Activity diagram pendaftaran pasien



Gambar 29. Activity Diagram Pendaftaran (Pasien)

Pasien memilih menu pendaftaran, sistem akan menampilkan form pendaftaran. Pasien menginputkan data, lalu klik daftar, maka sistem akan menyimpan data pasien dan menampilkan no antrian.

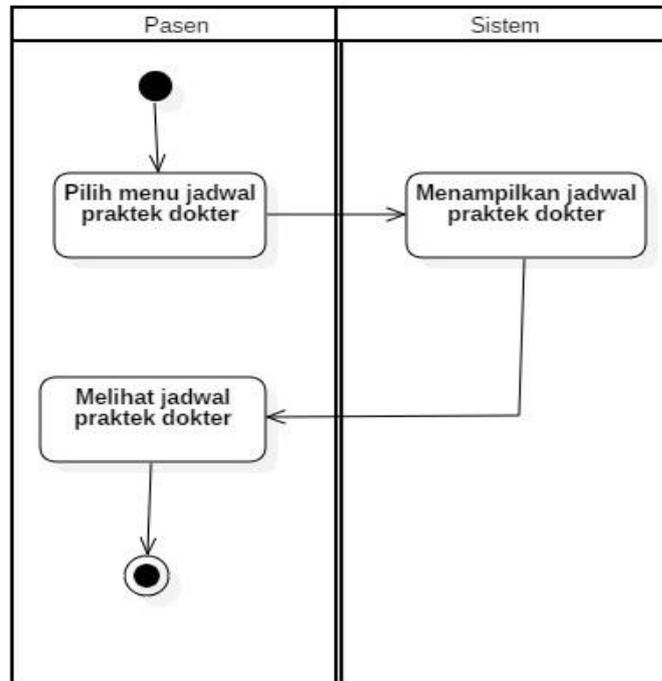
h) Activity diagram pasien lihat data



Gambar 30. Activity Diagram Lihat Data Dokter (Pasien)

Pertama pasien mengakses sistem, lalu memilih menu data dokter. Kemudian sistem akan menampilkan halaman data dokter.

i) Activity diagram pasien lihat jadwal praktek dokter



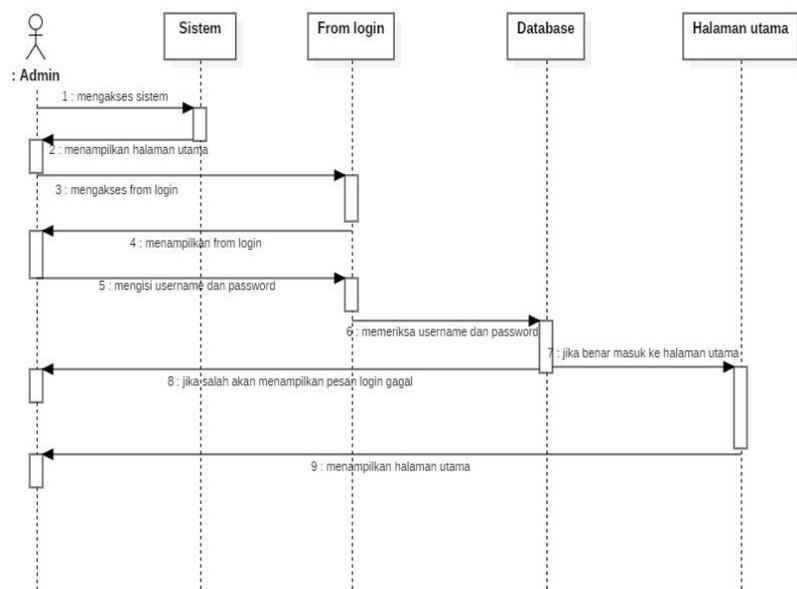
Gambar 31. Activity Diagram Lihat Jadwal Praktek Dokter (Pasien)

Pertama pasien mengakses sistem, lalu memilih menu jadwal praktek dokter. Kemudian sistem akan menampilkan halaman jadwal praktek dokter.

c. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah diagram yang menampilkan interaksi antara satu dengan lainnya, bagaimana message pesan dikirimkan dari satu kelas ke kelas lainnya, dengan penekanan lebih pada urutan kejadian-kejadian menurut waktu. Selain itu, sequence diagram memperlihatkan dengan baik urutan-urutan yang terjadi antara satu kelas dengan kelas lainnya, tetapi mengabaikan pengorganisasiannya. Sequence diagram terdiri atas dimensi vertical waktu dan dimensi horizontal objek-objek yang terkait. Sequence diagram biasa digunakan untuk menggambarkan scenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon sebuah event untuk menghasilkan output tertentu.

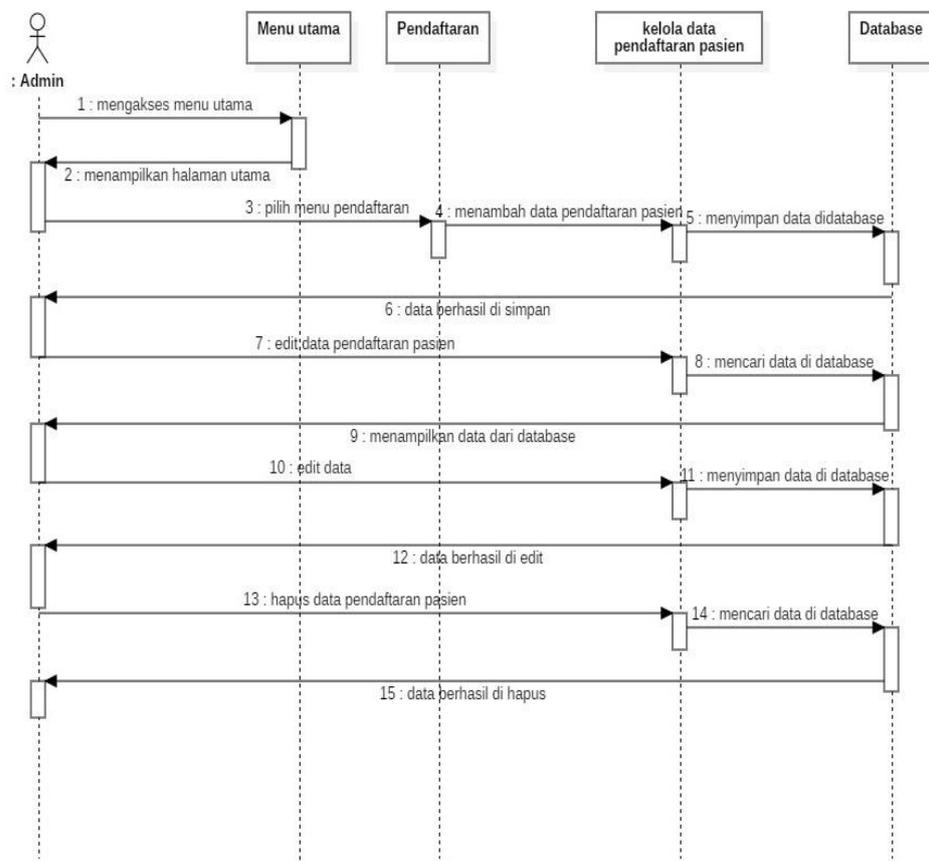
1). Administrator



Gambar 32. Sequence Diagram Login Admin

Deskripsi :

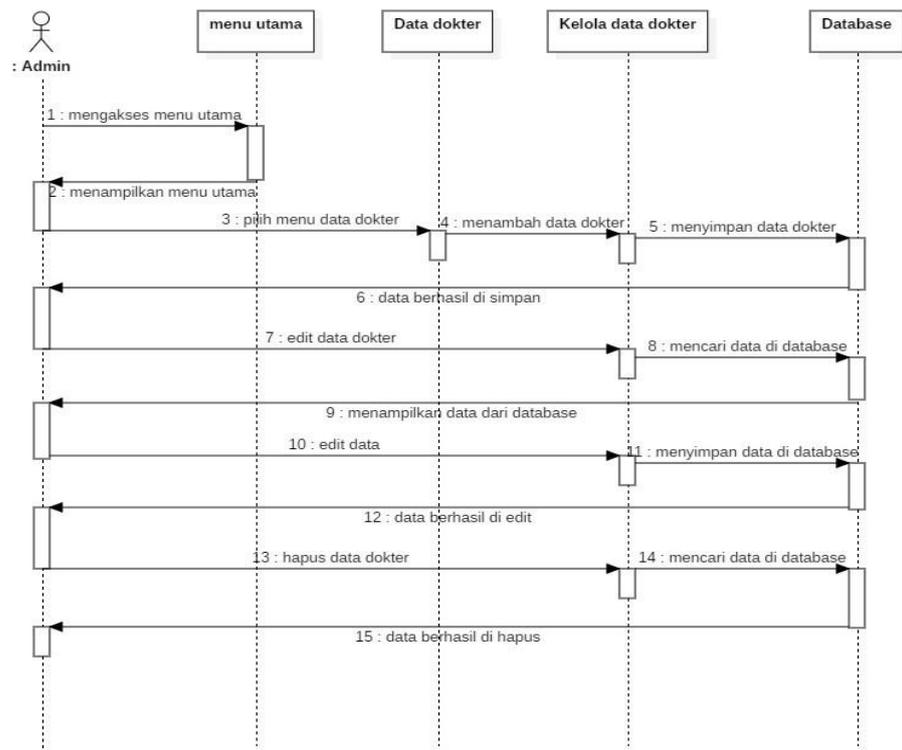
Admin mengakses login, kemudian sistem menampilkan halaman form login, admin mengisi username dan password, jika salah sistem akan menampilkan pesan login gagal, jika benar maka sistem akan menampilkan halaman utama/beranda.



Gambar 33. Sequence Diagram Kelola Pendaftaran

Deskripsi :

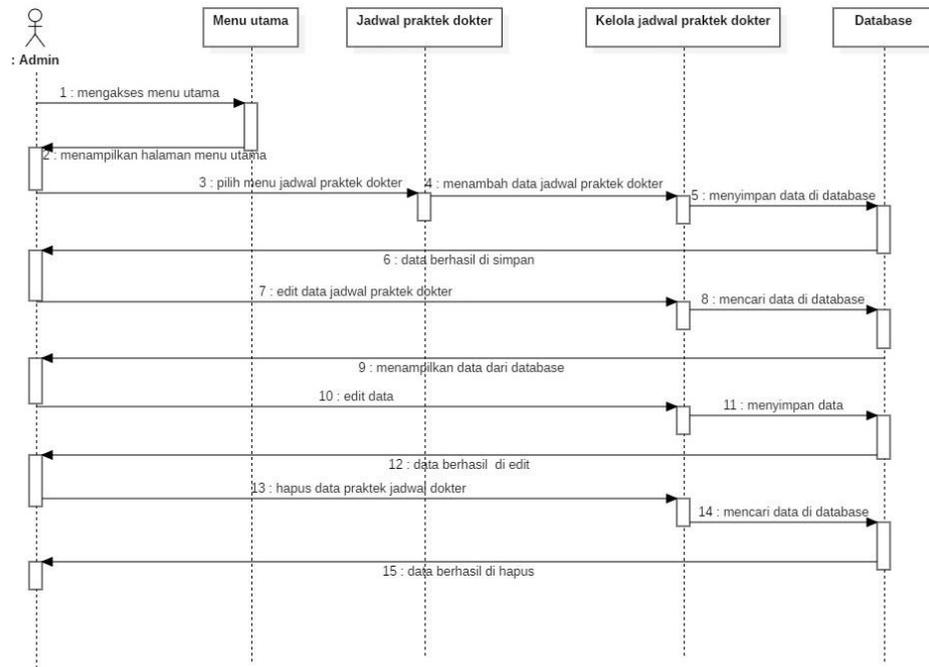
Admin mengakses halaman utama dan akan tampil halaman utama. Kemudian pilih kelola data pendaftaran pasien. Admin dapat menambah, mengedit, dan menghapus data.



Gambar 34. Sequence Diagram Kelola Data Dokter

Deskripsi :

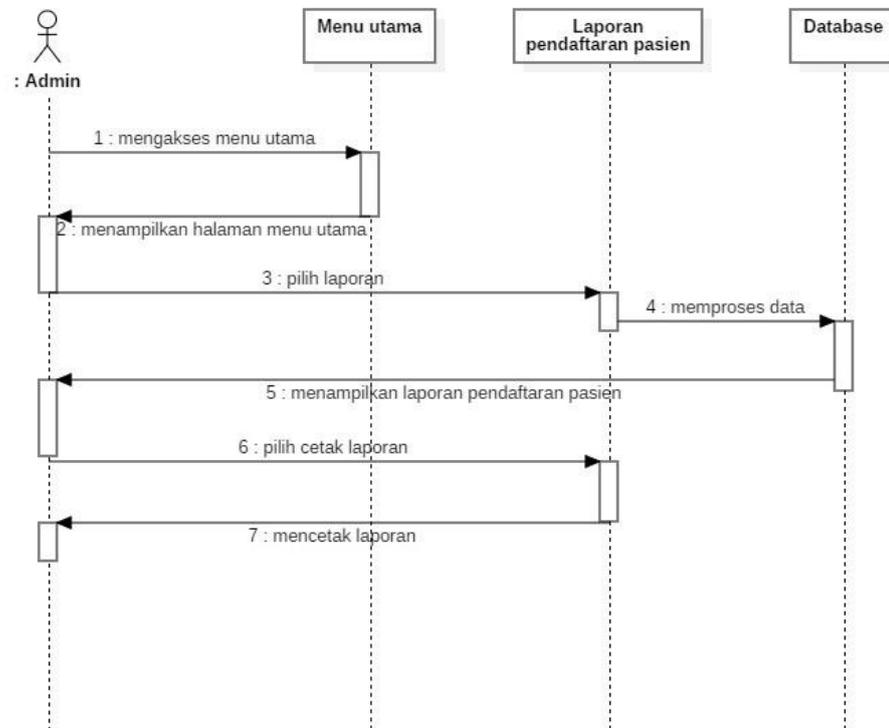
Admin mengakses halaman utama dan akan tampil halaman utama. Kemudian pilih kelola data dokter, admin dapat menambah, mengedit, dan menghapus data dokter.



Gambar 35. Sequence Diagram Kelola Jadwal Praktek Dokter

Deskripsi :

Admin mengakses halaman utama dan akan tampil halaman utama. Kemudian pilih kelola data jadwal praktek dokter, admin dapat menambah, mengedit, dan menghapus data jadwal praktek dokter.

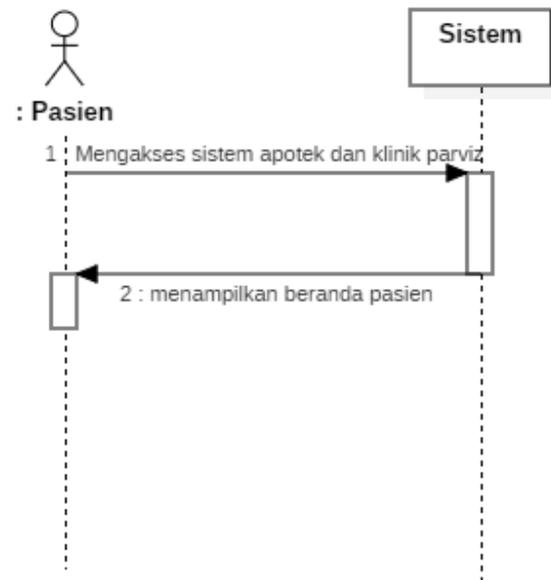


Gambar 36. Sequence Diagram Laporan

Deskripsi :

Admin mengakses halaman utama dan akan tampil halaman utama. Kemudian pilih menu laporan dan data laporan akan ditampilkan. Selanjut nya pilih cetak laporan, maka laporan pun akan di cetak.

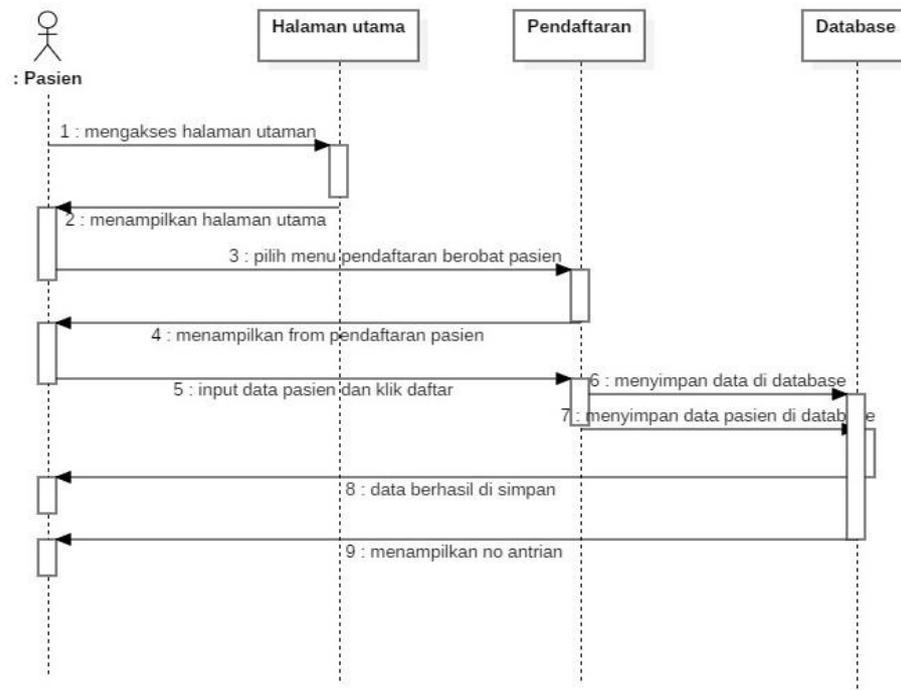
2). Pasien



Gambar 37. Sequence diagram beranda pasien

Deskripsi :

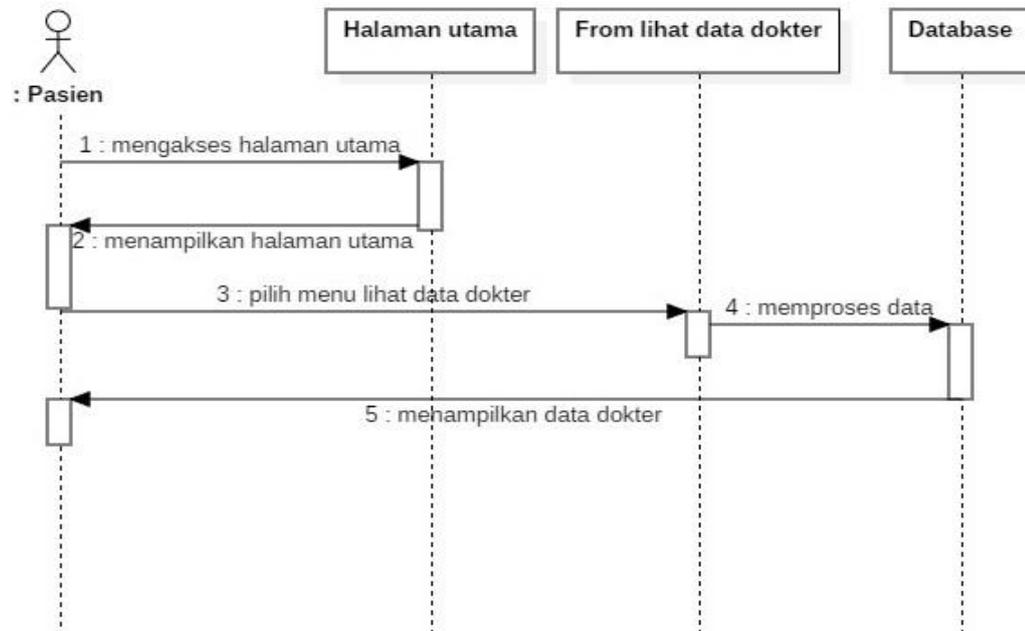
Pasien mengakses sistem apotek dan klinik parviz menggunakan browser maka sistem akan menampilkan halaman beranda pasien.



Gambar 38. Sequence diagram pendaftaran berobat pasien

Deskripsi :

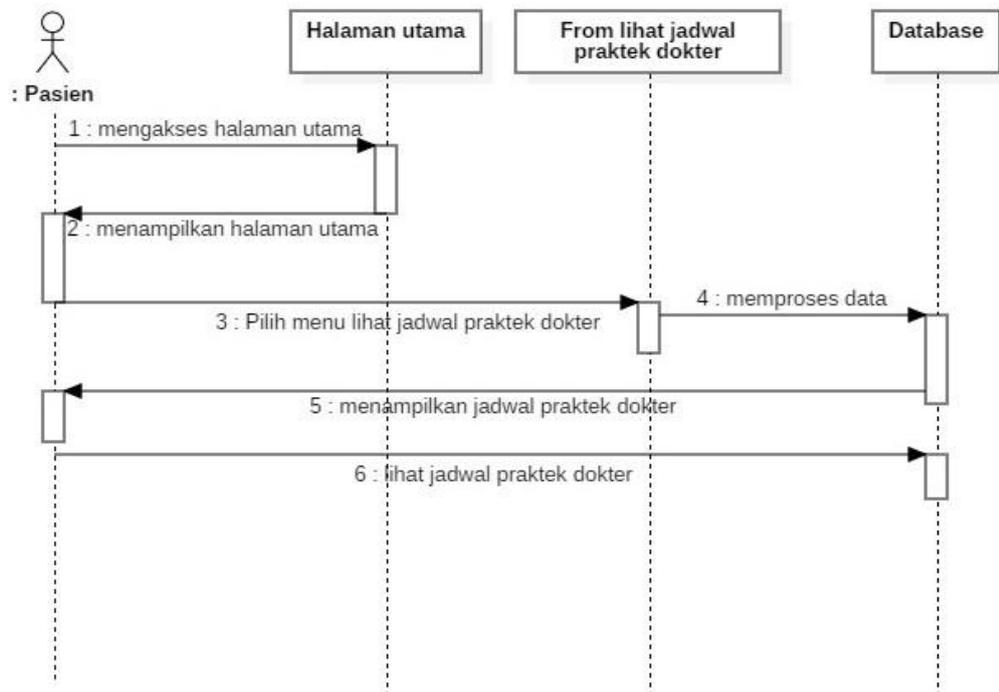
User (pasien) mengakses halaman utama dan akan menampilkan halaman utama. Kemudian pilih menu pendaftara dan sistem akan menampilkan form pendaftaran. Selanjutnya pasien mengisi data dan klik daftar, setelah mendaftar data pun akan di simpan kedalam database dan sistem akan menampilkan no antrian.



Gambar 39. Sequence diagram lihat data dokter

Deskripsi :

User (pasien) mengakses halaman utama dan akan tampil halaman utaman. Kemudian pilih menu lihat data dokter dan halaman data dokter akan ditampilkan.



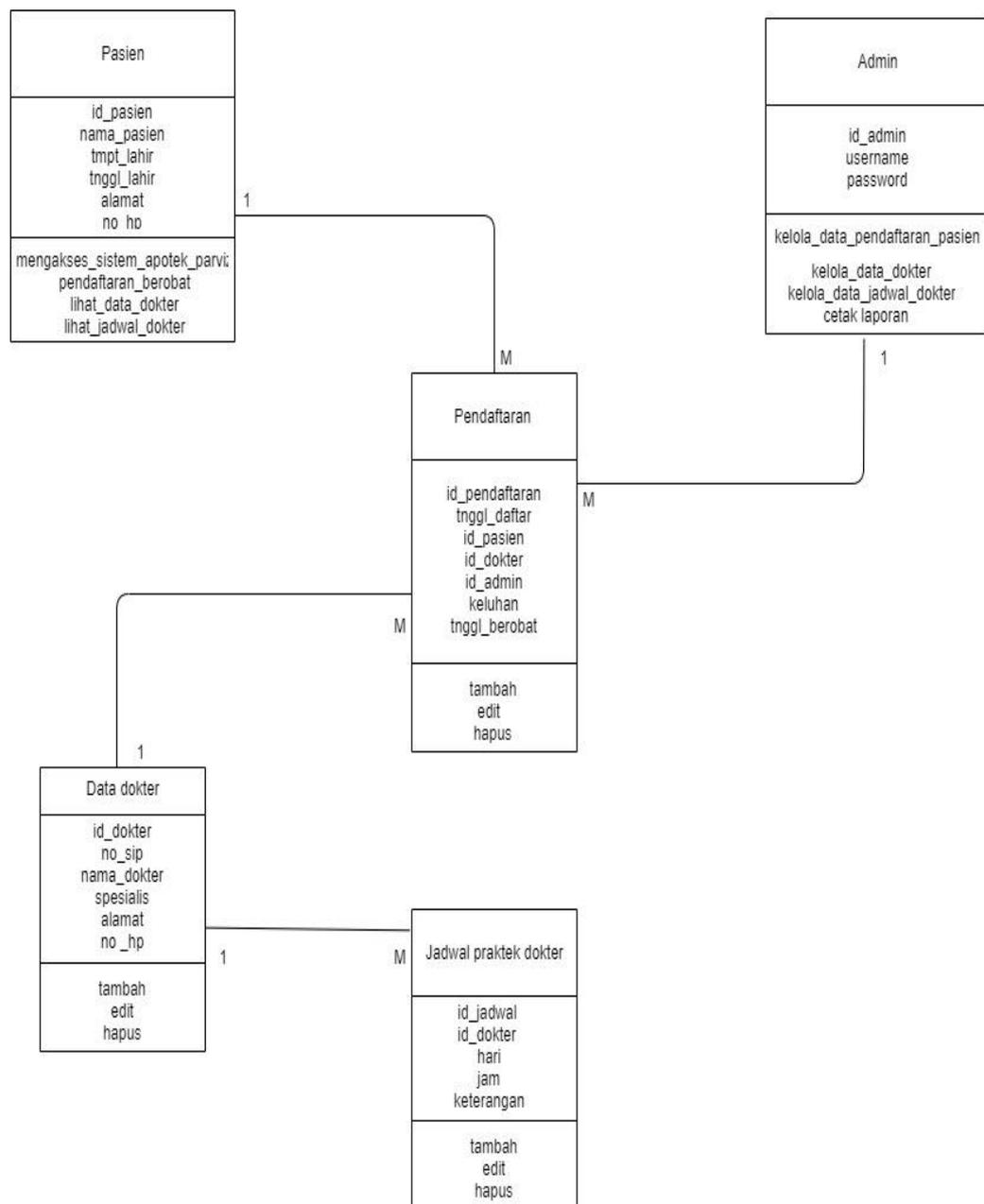
Gambar 40. Sequence diagram lihat jadwal praktek dokter

Deskripsi :

User (pasien) mengakses halaman utama dan akan tampil halaman utama. Kemudian pilih menu lihat jadwal praktek dokter dan halaman jadwal praktek dokter akan ditampilkan.

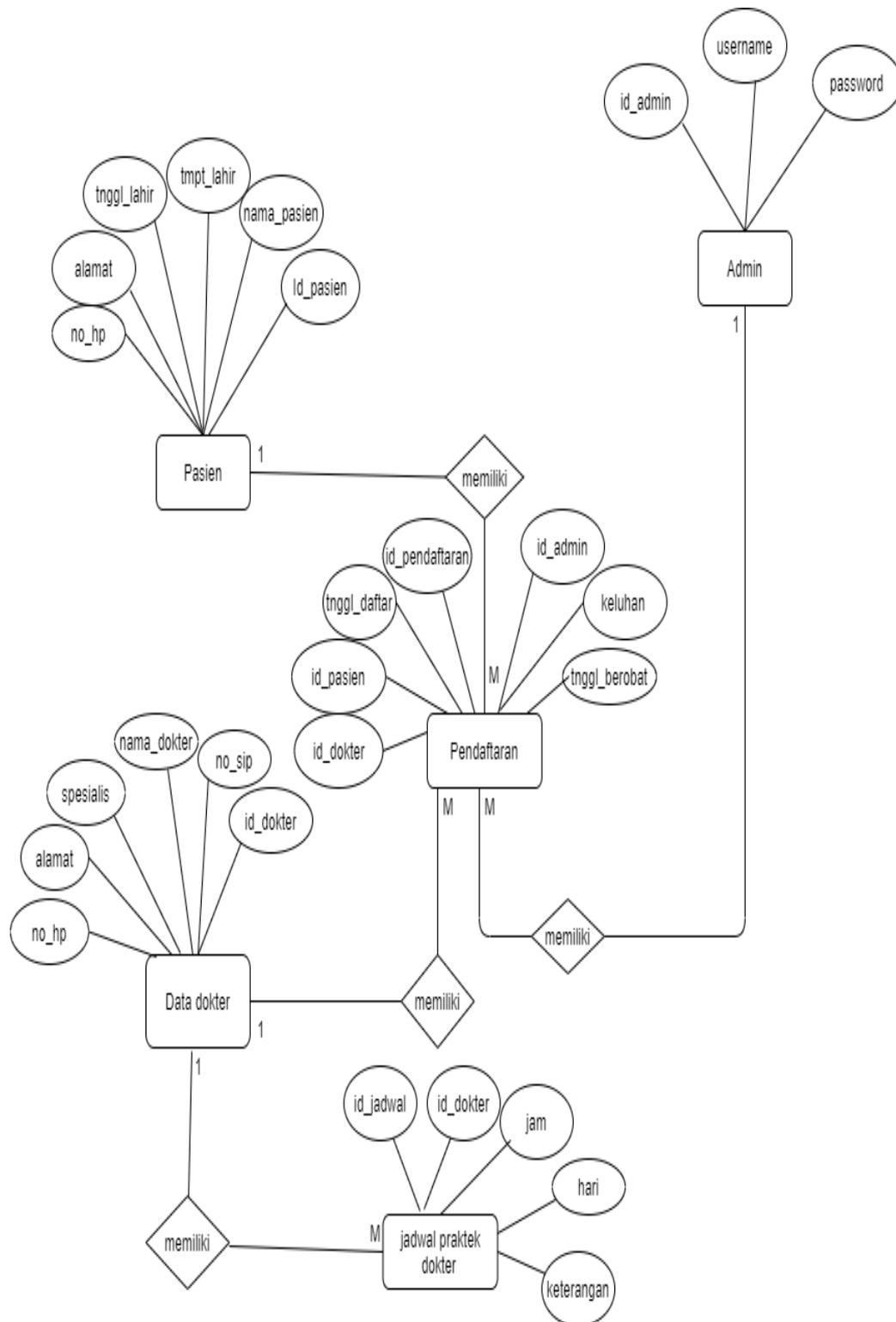
3. Desain Basis Data

Untuk penelitian ini peneliti mendesain basis data dengan menggunakan Class Diagram dan ERD (*Entity Relational Diagram*). Dapat dilihat pada gambar 42 dan 43.



Gambar 41. Class Diagram

4. ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 42. Entity Relationship Diagram

Dalam perancangan suatu aplikasi sebuah program banyak digunakan table-tabel untuk mempermudah pengguna dalam rangka menyimpan sebuah data sesuai yang diinginkan dan biasa juga digunakan sebagai dokumentasi. Berikut adalah rincian rancangan database yang akan dirancang.

a. Nama Database : db_apotek_parviz

b. Jumlah Tabel : 5 Tabel

c. Nama Tabel : Tabel_Admin, Tabel_User_Pasien, Tabel_Dokter
Tabel_Jadwal _Dokter, Tabel_Pendaftaran_Pasien.

a) Tabel Admin

Primary Key : id_admin

Primary Key : Nama

Keterangan : Tabel ini berisi struktur data pengguna untuk admin

seperti pada tabel 7.

Tabel 7. Tabel Admin

Field	Type	Size	Keterangan
1	2	3	4
*Id_Admin	Int	20	id admin
Username	Varchar	12	username admin
Password	Varchar	12	password admin

b. Tabel user_pasien

Primary Key : id_pendaftaran

Primary Key : Nama_pasien

Keterangan : Tabel ini berisis struktur data pengguna untuk user pasien seperti pada table 8.

Tabel 8. Tabel Pasien

Field	Type	Size	Keterangan
1	2	3	4
*Id_pasien	Int	20	Id pasien
Nama_pasien	Text	30	Nama pasien
Tempat_Lahir	Text	50	Tempat Lahir
Tanggal_Lahir	Text	50	Tanggal Lahir
Alamat	Text	50	Alamat
No.hp	Enum	20	No hp

c. Tabel dokter

Primary Key : id_dokter

Primary Key : nama_dokter

Keterangan : Tabel ini berisi struktur data dokter seperti yang ada pada table 9.

Tabel 9. Tabel Data Dokter

Field	Type	Size	Keterangan
1	2	3	4
*Id_dokter	Int	20	Id dokter
No_sip	Int	20	No sip
Nama_dokter	Enum	30	Nama dokter

Spesialis	Int	20	Spesialis dokter
Alamat	Int	15	Alamat dokter
No_hp	Int	15	No hp

d. Tabel jadwal_praktek_dokter

Primary Key : id_dokter

Primary Key : Nama_dokter

Keterangan : Tabel ini berisi struktur data jadwal dokter seperti yang ada pada table 10.

Tabel 10. Tabel jadwal dokter

Field	Type	Size	Keterangan
1	2	3	4
*Id_jadwal	Enum	30	Id jadwal
Id_dokter	Enum	30	Id dokter
Hari	Text	20	Hari dokter praktek
Jam	Varchar	15	Jam dokter praktek
Keterangan	Text	50	Keterangan dokter

e. Tabel pendaftaran_pasien

Primary Key : id_pendaftaran

Primary Key : Nama_pasien

Keterangan : Tabel ini berisis struktur data pendaftaran pasien seperti yang ada pada table 11.

Tabel 11. Table pendaftaran pasien

Field	Type	Size	Keterangan
1	2	3	4
*Id_pendaftaran	Int	20	Id pendaftaran
Tnggl_daftar	Int	20	Tnggl daftar
Id_pasien	Int	20	Id pasien
Id_dokter	Int	20	Id dokter
Id_admin	int	20	Id admin
Keluhan	Text	50	Keluhan pasien
Tanggal_berobat	Date	-	Tanggal berobat pasien

4. Desain Keamanan

Sistem ini dilengkapi dengan sistem *login* agar terhindar dari penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, jadi admin diwajibkan untuk login terlebih dahulu dengan menggunakan *username* dan *password* yang sudah terdaftar didalam *database*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. 2016. *Pengembangan Aplikasi Web Mobile*, Setia Kawan Press, Jakarta.
- E. Y. Anggraeni dan Rita Irviani. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- J. Hutahaean. 2015 *Konsep Sistem Informasi*, Deepublish, Yogyakarta.
- Lestari, Dewi dan Inge Handriani. 2019. Analisis Dan Perancangan Aplikasi Sistem Pelayanan Klinik Gigi, *Jurnal UMB*, Jakarta.
- Lubis, Hendarman dkk. 2019. Perancangan Sistem Informasi Antrian Online Pasien RS. Seto Hasbadi Menggunakan SMS Gateway Berbasis Android, *Jurnal Algoritma*, Garut.
- Munawar. 2018. *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML (Unified Modeling Language)*, Informatika Bandung, Bandung.
- Muslihudin, Muhamad Oktafianto. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*, Andi, Yogyakarta.
- Mulyani, sri. 2016. *metode analisis dan perancangan sistem*, Abdi Sistematika, Bandung.
- Nadeak, Berto dkk .2016. *Perancangan Aplikasi Pembelajaran Internet Dengan Menggunakan Metode Computer Based Instruction*: *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, Volume 3, STMIK Budi Darma, Medan.
- Permana, Silverster D.H dan Faisal. 2015. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pasien (Sipasien)*, *Jurnal Teknologi Informasi*, Jakarta.
- Rohman, Hendra dkk. 2019. *Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis Web Di Klinik Pratama Patalan*, *Jurnal Universitas Duta Bangsa*, Surakarta.
- Sudirman, dkk. 2016. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di RSUD*, *Jurnal Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan*, Bengkulu.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas


**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA**
 Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3225515 Palangkaraya
 email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
No.259/STMIK-C.1/AK/II/2021

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Hafiz Riyadli, M.Kom.
 NIK : 198604042010103
 Sebagai Pembimbing I dalam **Materi Penelitian dan Program**

2. Nama : Susi Hendartie, M.Kom.
 NIK : 197803202008001
 Sebagai Pembimbing II dalam **Format Penulisan**

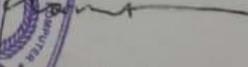
Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Feni Lestari
 NIM : C1757201053
 Judul Tugas Akhir : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Berobat Pasien Pada Apotek Sehat Bahagia Palangka Raya Berbasis Mobile
 Berlaku s/d : 24 Februari 2022

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 24 Februari 2021

Ketua Program Studi
Sistem Informasi


Rosmiati, M.Kom.
 NIK. 197810102005003

Tembusan :

1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan
4. Arsip Program studi Sistem Informasi

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
 Jl. G. Obos No. 114 – Telp. 0536-3224593 – Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
 Email: humas@stmikpk.ac.id – Website: www.stmikpk.ac.id

Nomor : 178.../STMIK-.../KM./III/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
 Yth. **PIMPINAN APOTEK PARVIZ**
 Di -
 PALANGKA RAYA

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama : FENI LESTARI
 NIM : C1757201053
 Prodi (Jenjang) : Sistem Informasi (S1)
 Thn. Akad. (Semester) : 2020/2021 (8)
 Lama Penelitian : 04 Maret 2021 s.d 08 April 2021
 Tempat Penelitian : APOTEK PARVIZ

Dengan judul Tugas Akhir:

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN BEROBAT PASIEN PADA APOTEK PARVIZ BERBASIS MOBILE

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 02 Maret 2021
 Ketua,

Suparno, M.Kom.
 NIK. 196901041995105

Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian

 APOTEK PARVIZ PALANGKA RAYA
JL. G.OBOS KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH 

Nomor : Apotek Parviz
Lampiran : -
Perihal : BALASAN

Kepada
Yth. Bapak Ketua STMIK PALANGKARAYA
Di –
Palangka Raya

Sehubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Palangka Raya, perihal Permohonan Izin Penelitian Dan Pengumpulan Data Untuk Tugas Akhir. Dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan yang disampaikan bahwa permohonan yang diajukan pada prinsipnya kami setujui, untuk mahasiswa atas nama :

Nama : FENI LESTARI
Nim : C1757201053
Prodi (jenjang) : Sistem Informasi (SI)
Thn.Akad (Semester) : 2020/2021 (8)

Untuk bisa melakukan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2021 s.d 08 April 2021 dengan judul : “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Berobat Pasien Pada Apotek Parviz Berbasis Mobile”.

Demikian surat ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 03 Maret 2021
Rimpinan

Drg. CHRISTO

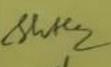
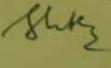


Lampiran 4. Kartu Kegiatan Konsultasi

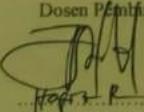

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA**
 Jl. G. Obos No. 114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
 Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

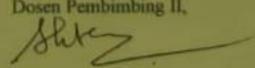
**KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Feni Lestari
 NIM : 21759201053
 No. Hp : 089536 20 11583
 Prodi : Sistem Informasi
 Tanggal Persetujuan Judul : 16 Februari 2021
 Judul Tugas Akhir : Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi
 Pendaftaran kembali pasien Pada Aplikasi Parviz
 Palangka Raya Berbasis Mobile

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1.		17/3 - 2021	perbaiki bab I sesuai arahan, lanjut ke bab berikutnya	
2.		23/3 - 2021	perbaiki bab II sesuai arahan	
		6/4 - 2021	perbaiki masalah kecocokan arahan, lanjut ke bab 3	
3.	10/04 2021	10/04 - 21	perbaiki logika & with jenis pustaka Perbaiki Uraian paragraph	
		17/4 - 2021	perbaiki sesuai arahan	
		24/4 - 2021	perbaiki rancangan kasuskata, tentukan GFD, Susunan konsep Sistem (uml) berdasarkan rancangan kasuskata yg di revisi	
		22/5 - 2021	kec Seminar	
		22/05 - 2021	kec Seminar	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

 Hefri R.

Dosen Pembimbing II,

 Susi Handarhe

Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal



**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA**
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536 3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikpk.ac.id - www.stmikpk.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR**
Periode (Bulan) : April Tahun 2021

1. Hari / Tanggal Ujian	: Jumat / 28 Mei 2021		
2. Waktu (Jam)	: 13.00 Wib sampai selesai		
3. Nama Mahasiswa	: Feni Lestari		
4. Nomor Induk Mahasiswa	: C1757201053		
5. Program Studi	: Sistem Informasi		
6. Tahun Angkatan	: 2017		
7. Judul Tugas Akhir	: Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Berobat Pasien Pada Apotek dan Klinik Parviz Palangkaraya		
8. Dosen Penguji	Nama	Nilai	Tanda Tangan
	1. Agung Prabowo, S.Kom., M.MSI.	= 4	(.....)
	2. Hafiz Riyadli, M.Kom.	= 4	(.....)
	3. Susi Hendartie, M.Kom.	= 4	(.....)
9. Hasil Ujian	: LULUS / TIDAK LULUS *)		NILAI = <u>74,1</u>
	Dengan Perbaikan / Tanpa Perbaikan *)		
10. Catatan Penting	: 1. Lama Perbaikan : <u>14</u> hari (Maks. 15 hari)		
	2. Jika lebih dari 15 hari s/d 1 (satu) bulan dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah), dan jika lebih dari 1 (satu) bulan dikenakan denda Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) per bulan.		
	3. Jika lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal seminar maka hasil seminar dibatalkan dan wajib mengajukan judul dan pembimbing baru. Wajib membayar Denda dan membayar biaya seminar ulang.		

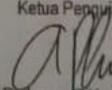
Mengetahui:
Ketua Prodi Sistem Informasi,



Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Palangka Raya, 28 Mei 2021

Ketua Penguji,



Agung Prabowo, S.Kom., M.MSI.
NIK.197603272016107

Tembusan :

1. Ketua Prodi Sistem Informasi
2. Kabag AKMA
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Dibawa saat konsultasi perbaikan dengan dosen penguji
*) Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada narasumber secara langsung, daftar pertanyaan yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

A. Pengurus Apotek dan Klinik Parviz

Nama : Drg. CHRISTO

Jabatan : Pimpinan

- 1) Nama pimpinan yang mengelola Apotek dan Klinik Parviz dan bertanggung jawab terhadap pengelola data pendaftaran berobat pasien ?
- 2) Bisa diceritakan sedikit latar belakang nya apotek dan klinik parviz palangkaraya ?
- 3) Apakah apotek dan klinik parviz sudah memiliki sistem informasi pendaftaran berobat pasien dan bagaimana proses pendaftaran berobat pasien yang sedang berjalan di Apotek dan klinik parviz saat ini?
- 5) Data apa saja yang di tanyakan untuk mendaftar berobat pasien ?
- 6) Keinginan atau masukan apa saja yang bisa di berikan untuk perancangan sistem ini ?

Lampiran 6. Dokumentasi

